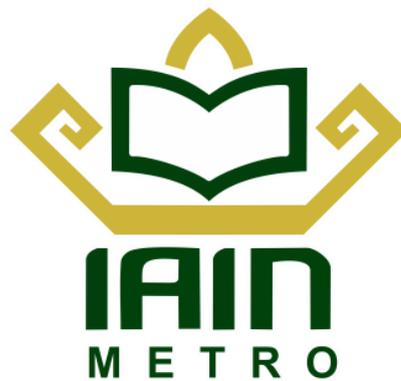


SKRIPSI
ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
PROGAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO

Oleh:

LUTFI APRIANSYAH
NPM.1701080015



JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN ILMU SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

LUTFI APRIANSYAH

NPM. 1701080015

Pembimbing

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

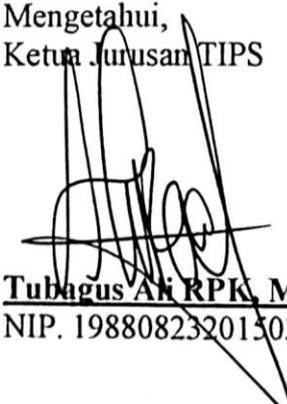
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lutfi Apriansyah
NPM : 1701080015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

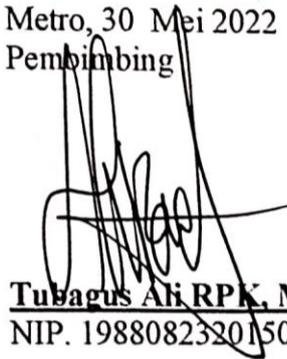
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan TIPS


Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Metro, 30 Mei 2022
Pembimbing


Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP. 198808232015031007

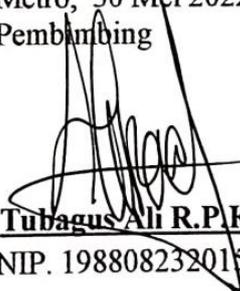
PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Progam Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Nama : Lutfi Apriansyah
NPM : 1701080015
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 30 Mei 2022
Pembimbing


Tubagus Ali R.P.K., M.Pd
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

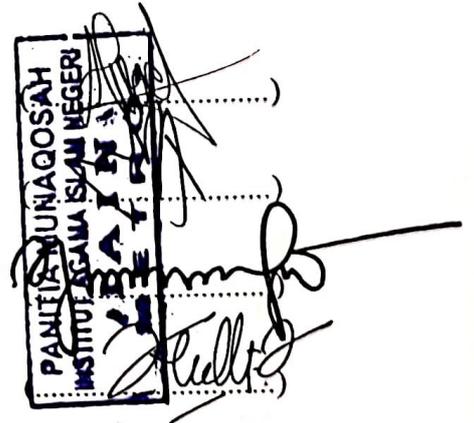
PENGESAHAN SKRIPSI

B-2816/In-28-1/D/PP-00-g 106/2022

Skripsi Dengan Judul: Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Disusun Oleh: Lutfi Apriansyah,, NPM:1701080015, Jurusan:Tadris IPS. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 13 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Tubagus Ali RPK, M.Pd
Penguji 1 : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Wardani, M.Pd
Sekretaris : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA PROGAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

**Oleh:
Lutfi Apriansyah**

Pendidikan kewirausahaan merupakan modal awal untuk menciptakan minat berwirausaha untuk generasi muda, bukan hanya memberikan landasan teoritis, melainkan dapat menumbuhkan motivasi, sikap, dan pola pikir seseorang untuk berwirausaha, sehingga mendapatkan integrasi ketreampilan. Berdasarkan Prasurve di Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro yang pada hakikatnya menciptakan lulusan sebagai tenaga pendidik IPS di jenjang SMP/Mts tetapi seluruh Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti Pembelajaran kewirausahaan sebagai bekal sehingga ketika lulus memiliki mandiri untuk berwirausaha guna mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yang bersumber dari Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Metro, dosen pengampu matakuliah kewirausahaan, dan beberapa mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Metro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Melihat pembelajaran kewirausahaan di progam studi tadris IPS IAIN Metro terdapat kebutuhan pembelajaran yang harus terpenuhi dalam matakuliah kewirausahaan seperti yang dianalisis oleh peneliti yaitu : a) masih minimnya jumlah SKS yaitu hanya 2 SKS sehingga dalam pembelajaran masih kurang maksimal dan tidak adanya praktek langsung. b) tidak adanya kunjungan ketempat bisnis supaya mahasiswa dapat memberikan pengalaman langsung dalam berwirausaha. c)kurangnya saran prasana sebagai penunjang pembelajaran seperti laboratorium kewirausahaan. d) belum dapat menghadirkan dosen tamu dalam pembelajaran kewirausahaan agar dapat mengembangkan pembelajaran kewirausahaan agar lebih efektif. e) belum terlaksananya kurikulum yang terintegrasi kepada mahasiswa angkatan 2017 sampai dengan 2020 Sehingga pembelajaran kewirausahaan hanya didalam kelas dengan penyampaian materi dan pemberian tugas.

Kata kunci: Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfi Apriansyah

NPM : 1701080015

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2022
Saya yang menyatakan



Lutfi Apriansyah
1701080015

MOTTO

“Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang bekerja dan terampil. Siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka ia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah”.

(HR. Ahmad).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Suparji dan Ibu Istiqomah yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakanku dan membimbingku, memberikan bekal berupa moral dan material.
2. Adikku tercinta Nuril Fajri Al Hasbi dan Muhammad Ridho Mubarak yang senantiasa mendukung dan mendoakanku dalam penyelesaian studi penulis.
3. Sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi serta menjadi penghibur selama studi penulis.
4. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro”, Penulisan skripsi tersebut diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyusunan, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Keluarga besarku yang telah menantikanku menjadi sarjana. Tidak ada kata yang pantas lagi saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikanya skripsi ini
7. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 30 Mei 2022
Penulis,



Lutfi Apriansyah
NPM.1701080015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Masalah.....	10
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kewirausahaan	13
B. Karakter Wirausaha.....	15
C. Keterampilan Dalam Berwirausaha	19

D. Model Pengembangan Kewirausahaan Melalui Pendidikan, Pelatihan Pengembangan Karir, Pembentukan Ekosistem Kewirausahaan	23
E. Kajian Pendidikan Kewirausahaan Dalam Kebijakan Merdeka Belajar	25
F. Kajian Pendidikan Kewirausahaan	26
G. Pedagogik Kritis.....	28
H. Teori Casflow Quardrant Dari Robert Kiyosaki	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penellitian	
1. Profi Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro.....	46
2. Visi Misi Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro.....	47
3. Tujuan Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro	47
4. Sasaran Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro	48
5. Struktur Organisasi Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro	50
6. Keunggulan Tadris IPS IAIN Metro	50
7. Jumlah Dosen Tadris IPS IAIN Metro.....	51
8. Jumlah Mahasiswa Tadris IPS IAIN Metro.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perguruan Tinggi Yang Menjalankan Kewirausahaan	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	11
Table 2.1 Karakter Kewirausahaan	16
Tabel 3.1 Sumber data, Data dan Instrumen	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara	39
Tabel 4.1 Identitas Progam Studi	46
Table 4.2 Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	51
Tabel 4.3 Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro	51
Tabel 4.4 Rincian Perkuliahan Kewirausahaan Prodi Tadris IPS IAIN Metro.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data.....	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi progam Studi Tadris IPS IAIN Metro.....	50
Gambar 4.2 Rencana Pembelajaran Semester RPS)	54
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Dosen Pengampu	58
Gambara 4.4 Wawancara Dengan Mahasiswa Tadris IPS.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Alat Pengumpul Data (APD).....	94
Lampiran 2 : Outline	101
Lampiran 3 : Tabulasi Hasil Penelitian.....	104
Lampiran 4 : Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	125
Lampiran 5 : Isin Prasurey	128
Lampiran 6 : Surat Balasan Prasurey	129
Lampiran 7 : Surat Bimbingan Skripsi.....	130
Lampiran 8 : Surat Tugas	131
Lampiran 9 : Surat Izin Research.....	132
Lampiran 10 : Bebas Pustaka	133
Lampiran 11 : Lulus Plagiasi	134
Lampiran 12 : Buku Bimbingan Skripsi	136
Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian.....	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketenagakerjaan pada saat ini menjadi permasalahan yang masih sering kali ditemukan yaitu pengangguran, bahkan dalam beberapa Negara berlomba-lomba membentuk masyarakatnya untuk produktif guna memajukan dalam bidang perekonomian. Demikian dengan Negara Indonesia pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan banyaknya tenaga kerja dan kurangnya lapangan pekerjaan membuat ketidak seimbangan dalam menyerap angka pengangguran, sudah banyak upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran di Indonesia namun belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan.

“Pengangguran terdidik di Indonesia pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, berdasarkan data BPS atau Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 mempresentasikan jumlah TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) di Indonesia mencapai 7,07% dari 138.22 juta angkatan kerja, yang artinya sebanyak 9,77 juta penduduk pengangguran terbuka, dari jumlah tersebut terdapat 98,2 ribu pengangguran pada tingkat universitas atau bersetatus sarjana”.¹

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninyamenciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Salah satu cara yang tepat untuk mengatasi pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, selain

¹ www.bps.go.id

mendapat penghasilan tambahan dengan berwirausaha dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Rendahnya minat pemuda untuk berwirausaha di Indonesia dikarenakan banyak pemikiran pemuda yang berpendidikan tinggi hanya untuk mencari lapangan, Padahal yang terjadi saat ini sulit mencari lapangan pekerjaan. Sehingga dapat menjadi masalah sosial seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, tindakan kriminalitas dan lainnya. Hal tersebut menjadi pemikiran serius dari berbagai pihak seperti sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan.

Pendidikan kewirausahaan merupakan bentuk dari kebijakan merdeka belajar untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi tantangan dimasa depan dan menjadikan lulusan yang lebih siap dan mampu memanfaatkan peluang dalam bidang bisnis. Dalam penilaian merdeka belajar yang diutamakan bukan hanya pencapaian nilai atau skor, namun dalam merdeka belajar yang diutamakan yaitu penguatan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* untuk pendidikan kewirausahaan tentu saja kreatifitas dan kemampuan dalam berwirausaha sangat dibutuhkan, maka kebijakan merdeka belajar sangat berpengaruh dibidang pendidikan kewirausahaan. Proses pembelajaran pun tidak hanya pemberian materi saja, harus di sertai dengan praktek langsung dalam berwirausaha dan dalam bimbingan dosen. Sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam merdeka belajar yaitu

membentuk siswa yang kompeten, cerdas untuk SDM bangsa, dan berbudi luhur.²

Upaya perguruan tinggi yang ada di Indonesia telah memfasilitasi dengan adanya program guna mengembangkan kewirausahaan yang menawarkan berbagai kegiatan didalam perkuliahan Kewirausahaan yang umumnya berisikan materi dan aktivitas yang berhubungan dengan Kewirausahaan yang bertujuan untuk membangun sikap mental wirausahawan, Melatih keterampilan berkomunikasi membangun jejaring dan menyusun rencana bisnis yang berorientasi pada keuntungan, dalam perguruan tinggi hal tersebut menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan di semua fakultas untuk mempelajari matakuliah kewirausahaan kepada seluruh mahasiswa selain itu juga Pendidikan kewirausahaan terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan seperti Program Kreatif Mahasiswa (PKM) Kuliah Kerja Usaha (KKU) dan program kewirausahaan yang lainnya, jadi tujuan tersebut sebagai bentuk upaya agar mahasiswa siap ketika terjun langsung dalam masyarakat dapat melihat peluang untuk memulai wirausaha.

Berikut ini beberapa contoh perguruan tinggi yang menjalankan berbagai program Kewirausahaan :

²BELMAWA–KEMDIKBUD, *Panduan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia*. 2021.

Tabel 1.1
Perguruan tinggi yang menjalankan kewirausahaan

No	Perguruan Tinggi	Program
1.	Universitas Negeri Makasar	Pendampingan dan inkubasi kewirausahaan bagi alumni dan wirausaha.
2.	Institut Teknologi Bandung	Koperasi Kesejahteraan Mahsiswa (KOKESMA).
3.	Universitas Airlangga	Pusat Pembinaan Karier dan Kewirausahaan (PPKK).
4.	UIN Sunan Ampel	Lembaga Pengembangan kewirausahaan dan Bisnis Islam (LPKBI).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro adalah merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menerapkan berbagai berbagai program yaitu dalam bentuk perkuliahan, seminar, dan pelatihan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal ini merupakan bentuk implementasi dari visi IAIN Metro yang unggul dalam sinergi *sosio-ecotechnopreneurship*. Perguruan tinggi IAIN metro telah melakukan kegiatan kewirausahaan yang dapat membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman seperti halnya pada Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Metro, mahasiswanya diberi kesempatan untuk belajar langsung di kegiatan ekonomi, seperti salahsatunya kegiatan di Pasar PELANGI yang berada di Metro, seringkali dosen memberikan tugas dan ikut serta dalam mengemabangkan Pasar tersebut dengan keikut sertaan mahasiswa IAIN Metro.

Cara mencetak manusia yang mampu berwirausaha yaitu dengan memberikan pendidikan berwirausaha sejak dini didalam lingkungan keluarga

dan dimasyarakat. Namun pada saat ini dunia pendidikan sebagai pencetak agen perubahan termasuk tentang pembentukan jiwa wirausaha seperti halnya dalam perguruan tinggi yang memberikan Mata kuliah kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional.³ Dengan upaya pendidikan kewirausahaan juga diharapkan dapat menjadikan wirausahawan baru yang mampu membuka lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi jumlah pengangguran yang setiap tahunnya bertambah jumlahnya.

Pendidikan kewirausahaan merupakan modal awal untuk menciptakan minat berwirausaha untuk generasi muda, bukan hanya memberikan landasan teoritis, melainkan dapat menumbuhkan motivasi, sikap, dan pola pikir seseorang untuk berwirausaha, sehingga mendapatkan integrasi keterampilan, pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan wirausaha dan memperluas sebuah bisnis. Selain itu pendidikan kewirausahaan merupakan suatu fokus dalam merdeka belajar. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih peka dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Maka

³Jamal Ma'mur Asmani. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni, 2011.

Program Kewirausahaan untuk Merdeka Belajar berfokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa Indonesia melalui beberapa kegiatan unggulan yaitu *Workshop* Kewirausahaan, Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia, Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia dan Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia.⁴

Program Studi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (Tadris IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa Tadris IPS menempuh pendidikan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan ini masuk dalam mata kuliah kewirausahaan yang ditempuh pada semester empat dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini membahas konsep dan praktek kewirausahaan serta implementasi Prinsip-prinsip kewirausahaan. Membangun ide untuk menciptakan kreasi bisnis, mendisain model bisnis yang kompetitif dan membangun rencana strategis yang solid, melakukan kelayakan dan menyusun rencana bisnis yang unggul. Membuat format rencana bisnis dengan mempertimbangkan keuangan dan rencana pemasaran yang kuat, dengan menentukan sasaran pasar yang kuat, riset untuk keunggulan bersaing sampai memilih lokasi yang tepat dalam menjalankan bisnis.⁵ Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha, Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan untuk prakteknya dosen

⁴ Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk. *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.

⁵ Silabus Matakuliah Kewirausahaan

menugaskan para mahasiswa untuk membuat kegiatan berwirausaha seperti membuat suatu produk yang memiliki nilai jual yang kemudian dikelola oleh masing-masing kelompok. Namun pada hasil survey pada Program Studi Tadris IPS IAIN metro pada kegiatan praktek hanya dalam penugasan saja, sedangkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa perlu adanya dampingan dosen saat praktek. Namun kurangnya bobot SKS yang hanya 2 SKS sehingga praktek dilakukan diluar jam perkuliahan.

Pada program study Tadris IPS yang dasarnya yaitu pembentukan guru IPS di tingkat SMP/MTs Sederajat sekalipun, namun diharapkan tidak hanya menguasai pada profesi sebagai guru mata pelajaran saja, dengan memberikan matakuliah kewirausahaan bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan berwirausaha dimasyarakat sebagai salah satu upaya perguruan tinggi menyiapkan lulusan untuk bekerja walaupun tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal ini merupakan dari kebijakan belajar yaitu mahasiswa tidak hanya mempelajari dibidang keilmuannya yang diambil, sehingga membuka peluang bagi IAIN Metro husunya pada Program Studi Tadris IPS untuk mampu menyesuaikan materi dan pengelolaan dalam system pembelajarannya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara kepada salah satu Mahasiswa Tadris IPS semester 6 yaitu Rifa Aprilia, ia mengatakan memang sebelum mempelajari mata kuliah Kewirausahaan sudah berwirausaha secara mandiri namun ia merasakan manfaat setelah mempelajari matakuliah kewirausahaan, ia mampu menganalisis dan mengambil peluang produksi

yang lebih baik, Namun ada juga mahasiswa yang tertarik dan mulai berwirausaha setelah mempelajari mata kuliah Kewirausahaan walaupun tidak secara keseluruhan, dan masih banyak mahasiswa yang masih ragu-ragu untuk memulai berwirausaha karena beberapa faktor, seperti modal untuk memulai berwirausahaan hingga takut apabila tidak berhasil jika berwirausaha dan keterampilan untuk berwirausaha.

Kewirausahaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal dalam kewirausahaan yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang mendorong seseorang untuk berwirausaha atau kemauan dalam diri sendiri untuk berwirausaha karena memiliki bakat, seseorang yang inovatif dan kreatif dalam berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pendorong minat berwirausaha yang berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur*. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sosio ekonomi. Lingkungan keluarga menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan niat berwirausaha.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Tadris IPS dengan judul “Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro”.

⁶ Nagel, P. J. F., dan Suhartatik, A., Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya Vol 15, No. 1 Desember 2018, 53-63.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengangguran terdidik cukup besar dengan presentase 7,07%.
2. Kurangnya bobot mata kuliah kewirausahaan masih minim hanya 2 sks.
3. Materi kewirausahaan masih sempit dengan hanya mengkaji tentang konsep dan praktek kewirausahaan serta implementasi prinsip-prinsip kewirausahaan.
4. Kurangnya alokasi waktu untuk praktikum kewirausahaan.
5. Belum terintegrasinya perkuliahan kewirausahaan dengan kebijakan merdeka belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Yang Menjadi Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Tadris IPS FTIK IAIN Metro” ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apasaja Kebutuhan Mahasiswa Tadris IPS Pada Pembelajaran Kewirausahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Sebagai bentuk kajian penting bahwa kewirausahaan masih berhubungan dengan ilmu-ilmu sosial yang dapat mengatasi masalah ekonomi atau sosial masyarakat yang diintegrasikan pada Pendidikan IPS.

a. Manfaat praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang kewirausahaan dalam ranah pendidikan.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan dan betapa pentingnya kewirausahaan didalam masyarakat.

3) Bagi Progam Studi

Sebagai bahan evaluasi terkait dengan mata kuliah kewirausahaan agar lebih dalam perkuliahan.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini yaitu para Mahasiswa Program Study Tadris IPS FTIK IAIN METRO.
2. Objek penelitian yaitu mata kuliah kewirausahaan berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan, yaitu yang meliputi materi praktik kewirausahaan serta implementasi prinsip-prinsip kewirausahaan terhadap kebutuhan pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswa Tadris IPS FTIK IAIN Metro.
3. Penelitian ini hanya bertempat pada Institut Agama Islam Negeri Metro pada Program studi Tadris IPS FTIK.
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada april hingga juni 2021.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka dan menemukan beberapa literatur penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian terdahulu bagi peneliti:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. ⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Penelitian - Subjek dan Objek penelitian - Menggunakan Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Memebahas Pendidikan Kewirausahaan

⁷Yunita Widyaning Astiti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

2	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Penelitian - Subjek dan objek penelitian - Menggunakan Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Pendidikan Kewirausahaan

Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji pada bidang pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi, untuk mengetahui. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa. Untuk perbedaannya penelitian tersebut yaitu pada pengaruh yang diteliti atau variable penelitian, serta subjek dan objek yang diteliti berbeda serta penggunaa metode penelitian yang berbeda.

⁸Agustina Permatasari, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*”. UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang diberi awalan *ke* dan berakhir *-an* sehingga memiliki pengertian yang abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan wirausaha. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, bercrepta, berkarya, dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan juga diartikan sebagai kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, prinsip, sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah kepada pelayanan terbaik kepada langganan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat, bangsa, dan negara.⁹

“Sedangkan menurut pakar kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan”.¹⁰

Jadi, kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan sebuah proses usaha menciptakan hal yang baru dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko yang sebagai langkah awal untuk mendapatkan penghasilan serta keinginan yang ingin dicapai dalam bentuk kesuksesan.

⁹Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk, *Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa*, 8.

¹⁰Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid, “*Kewirausahaan*”, (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya, 2015), 26.

Berwirausaha adalah potensi yang berguna untuk pembangunan, baik pada jumlah ataupun kualitas mutu wirausaha yang diciptakan, pada masa sekarang, kita sedang dihadapkan oleh fenomena yang mana jumlah wirausaha Indonesia masih sedikit dan mutunya belum sepenuhnya baik, sehingga permasalahan untuk pembangunan wirausaha Indonesia merupakan masalah harus segera diperbaiki agar dapat membantu bagi kemajuannya. Hal ini sama yang dijelaskan oleh Rusdiana pada bukunya yang berjudul Kewirausahaan praktek dan teori tentang kebutuhan akan wirausaha yaitu :

PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila 2% dari jumlah warganya memiliki wirausaha. Dengan demikian, apabila negara kita berpenduduk 200 juta jiwa, wirausahawannya kurang lebih sebanyak 4 juta, jika kita hitung semua wirausahawan Indonesia mulai dari pedagang kecil sampai perusahaan besar mencapai 3 juta, tentu bagian terbesarnya adalah wirausaha sebagian kecil yang belum terjamin mutunya dan belum terjamin kelangsungan hidupnya (kontinuitasnya). Maka siapa yang dapat dikatakan sebagai wirausahawan. Menurut J.A Schumpeter, wirausahawan merupakan seorang inovator, individu yang memiliki semangat, kemampuan, dan pikiran yang mampu menaklukkan cara berpikir yang lambat dan malas. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari inovasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu: (1) pengenalan barang dan jasa baru, (2) cara memproduksi barang yang baru, (3) sumber bahan yang digunakan untuk memproduksi yang baru, (4) pasar-pasar baru, (5) organisasi industri baru. Usaha keberhasilan pembangunan yang

telah dicapai oleh negara Jepang ternyata disponsori oleh wirausahawan yang telah berjumlah 2% pada taraf sedang, berwirausaha kecil sebanyak 20% dari jumlah penduduknya inilah kunci keberhasilan pembangunan negara Jepang.

Jika negara kita dapat menyediakan tiga juta wirausahawan besar dan sedang, maka kita masih harus mencetak tiga puluh juta wirausahawan pada tingkat kecil. Ini adalah peluang yang besar yang menantang generasi muda untuk melakukan keterampilan membina wirausahawan dalam rangka turut berpartisipasi membangun Negara.¹¹ Dalam hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan wirausaha sangat di penting, oleh karena itu generasi muda diharapkan mampu menciptakan sebuah wirausaha baru yang terjamin mutunya.

B. Karakter Wirausaha

Dalam modal awal untuk menjadi wirausahawan harus memiliki sifat yang mampu melihat ke depan, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya BN Marbun (1999) mencirikan sifat yang perlu dimiliki seorang wirausahawan, yaitu sebagai berikut:¹²

¹¹Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2018), 2.

Tabel 2.1
Karakter Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
• Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan (keteguhan) - Ketidaktergantungan, kepribadian yang mantap - Optimisme
• Berorientasi tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan atau haus akan prestasi - Berorientasi laba atau hasil - Tekun dan tabah - Tekad, kerja keras, motivasi - Energik dan penuh inisiatif
• Pengambil risiko	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengambil risiko - Suka pada tantangan
• Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memimpin - Dapat bergaul dengan orang lain - Menanggapi saran dan kritik
• Keorisinalan	<ul style="list-style-type: none"> - Inovatif (pembaharu) - Fleksibel - Banyak sumber - Serbabisa - Mengetahui banyak
• Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan ke depan - Preseptif
• Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> - Produk barang baru - Produk barang daur ulang - Produk barang modifikasi

1. Percaya Diri

Ciri-ciri dasar tersebut berasal dari kepribadian yang stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh pendapat dan saran orang lain. Namun, Anda tidak boleh langsung menolak saran orang lain dan membiarkannya untuk dipertimbangkan. Tetap optimis, dengan pertolongan Tuhan, bisnis akan berhasil. Orang yang percaya diri dan sukses. Jangan mengandalkan orang lain. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi,

objektif dan kritis. Mereka tidak hanya menerima pendapat atau pendapat orang lain, tetapi juga mengkritik mereka. Dapat dikatakan bahwa dia stabil secara emosional dan tidak mudah menyinggung perasaannya. Dengan membantu sesama dan berada bersama sang pencipta Khalik, pada level yang tinggi, para pengusaha Allah SWT seperti ini dapat menjalankan usahanya secara mandiri dan jujur untuk dicintai oleh semua relasinya.

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Orang ini tidak mengutamakan prestise dulu, tetapi mengedepankan prestasi setelah berhasil, prestasinya akan naik.

3. Pengambilan Risiko

Pengusaha harus berani mengambil risiko seperti persaingan, fluktuasi harga, dan komoditas yang tidak laku. Namun, semua tugas ini harus dikuasai melalui akuntansi biaya yang lengkap. Pengusaha mengambil risiko, bukan risiko. Pahami risiko yang akan dihadapi, karena risikonya sudah terbatas dan terukur. Kemudian meminimalkan kemungkinan risiko tersebut. Dalam hal ini, aplikasi inovatif merupakan upaya kreatif untuk meminimalkan kemungkinan risiko.

4. Kepemimpinan

Ini adalah faktor kunci bagi seorang wirausahawan. Dengan kepemimpinan yang sangat baik, pengusaha memperhatikan hubungan antara orientasi tujuan, pekerjaan dan kepribadian dan kinerja. Manajer yang memperhatikan ketiga faktor di atas selalu ramah, mengedepankan

pengembangan karir karyawan, disukai bawahan, dan selalu berpenampilan baik. Mereka mengingat tujuan yang ingin dicapai.

Esensi kepemimpinan melekat pada setiap orang. Namun, setiap orang perlu beradaptasi dengan organisasi atau individu yang mereka targetkan. Seorang pemimpin yang dicintai oleh bawahannya mudah memimpin sekelompok orang, disertai dengan kepercayaan dari bawahannya. Namun, beberapa pemimpin tidak menyukai bawahannya, dan banyak orang meragukan bawahannya. Memiliki dampak negatif terhadap bisnis yang sedang berjalan. Seorang pemimpin yang baik harus siap menerima kritik dari bawahannya, dia harus mau menerimanya.

5. Keorisinalan

Sifat orisinalitas tidak selalu terletak pada satu orang. Orisinalitas berarti tidak mengikuti orang lain. Orisinalitas bukan berarti baru, tetapi mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi komponen yang ada, sehingga menciptakan sesuatu yang baru.

6. Berorientasi ke Masa Depan

Wirausahawan harus memiliki visi ke depan, tindakan yang akan diambil dan hasil yang ingin dicapai. Bisnis tidak diciptakan sementara, tetapi permanen. Oleh karena itu, faktor kontinuitas harus diperhatikan, dan pandangan harus jauh kedepan. Rencana dan strategi yang cermat membuat langkah-langkah implementasi menjadi jelas.

Mengenai dalam penjelasan diatas, adalah modal sikap yang harus dimiliki seseorang apa bila ingin menjadi wirausahawan, terkadang seseorang masih ragu untuk memulai usaha, yang seharusnya orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan yang ada, mengumpulkan sumber daya yang akan dibutuhkan untuk mendapatkan keuntungan dan melakukan tindakan yang tepat untuk memastikan sukses.

C. Keterampilan Dalam Wirausaha

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, atau merubah untuk membuat sesuatu menjadi lebih bermakna dan dapat menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan apabila selalu dilatihkan lebih baik untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan lebih menguasai. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha adalah kemampuan menggunakan ide dan kreatifitas melalui pelatihan dan pembelajaran untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu mempunyai nilai tambah untuk kepentingan sendiri dan orang lain.

Keberhasilan dalam kewirausahaan dapat dilakukan dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi

perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten. Ada orang-orang dengan visi melaksanakan ide-ide inovatif, membuka bisnis mereka sendiri, dan melakukan bisnis yang sukses dalam jangka panjang. Mengubah visi tersebut menjadi kenyataan memerlukan sejumlah karakteristik pribadi, keterampilan, dan kemampuan.¹³

“Menurut Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Keterampilan diartikan sebagai kemampuan seseorang terhadap suatu hal meliputi tentang kecakapan, sikap, nilai, dan pengertian yang semuanya dipertimbangkan sebagai sesuatu yang penting untuk menunjang keberhasilan didalam penyelesaian tugas”.¹⁴

Keterampilan merupakan kegiatan yang bertujuan untung mengkreasikan sebuah informasi agar lebih menarik. Keterampilan kewirausahaan mengacu pada aktivitas, atau pengetahuan praktis, yang dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan bisnis dengan sukses. Menurut Katz (1991) mengemukakan bahwa kemungkinan besar ada beberapa keterampilan yang bisa diajarkan dan beberapa hal yang tidak bisa diajarkan.

Dalam keterampilan berwirausaha, seorang wirausaha bukan hanya mempunyai bekal berwirausaha, melainkan ada beberapa keterampilan yang

¹³Ari Irawan, Hari Mulyadi, “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha,” *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Volume 1, No1, April 2016, 213-223.

¹⁴Sunan Purwa Aji, Hari Mulyadi, Bambang Widjajanta, “Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasialam Usaha”, *Journal of Business Management Education*, Volume 3, No 3, Desember 2018, 111-122

harus dimiliki. Menurut Wasty Soemanto (1996), untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan beberapa keterampilan sebagai berikut:

1. Keterampilan berfikir kreatif

Seorang wirausaha memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan didukung dengan cara-cara berfikir yang kreatif. Pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berfikir ilmiah.

2. Keterampilan dalam membuat keputusan

Keputusan adalah hasil evaluasi. Keputusan juga merupakan hasil dari memilih alternatif. Orang kreatif tidak dapat membuat keputusan berdasarkan fakta, tetapi berdasarkan opini. Pemimpin yang baik selalu mendorong orang lain atau diri mereka sendiri untuk berbicara. Anda mendukung pandangan ini. Yang jelas di sini adalah bahwa Anda membutuhkan fakta untuk membuat keputusan, tetapi pendapat muncul terlebih dahulu, dan fakta digunakan untuk memperkuat atau mempertahankan pendapat.

3. Keterampilan dalam kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kualitas tingkah laku seseorang yang mempengaruhi tingkah laku orang lain atau kelompok orang sehingga mereka bergerak ke arah tercapainya tujuan bersama.

Seorang wirausaha yang hendak kerja sama dengan orang lain hendaknya memiliki keterampilan kepemimpinan. Keterampilan kepemimpinan seseorang ditentukan beberapa faktor:

- a. Kemauan bergaul dengan orang lain.
- b. Mengenal dan belajar melayani kebutuhan orang lain.
- c. Suka mengambil inisiatif.
- d. Memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.
- e. Mampu membangun moral kerja dalam kelompok.
- f. Menciptakan situasi pekerjaan yang menantang dan menyenangkan.
- g. Berusaha memberikan banyak sumbangan bagi pemecahan masalah kelompok.
- h. Mampu membimbing pengertian dan tingkah laku kelompok untuk tercapainya tujuan bersama.
- i. Suka tukar pikiran dan pendapat dengan orang lain.

Dengan penggunaan prosedur kepemimpinan yang demokratis, maka manusia wirausaha akan lebih mampu meningkatkan kualitas pribadi orang lain dan kualitas kepribadian diri.

4. Keterampilan manajerial

Beberapa keterampilan manajerial yang diperlukan seorang wirausaha:

- a. Seorang wirausaha harus terampil dalam perencanaan. Setiap usaha atau kegiatan mempunyai tujuan. Tujuan harus dirumuskan dengan jelas selanjutnya dipersiapkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Seorang wirausaha harus terampil dalam pengorganisasian.
- c. Seorang wirausaha harus dapat memberikan dorongan dan motivasi kerja kepada orang-orang yang diajak kerja sama.
- d. Seorang wirausaha harus mengkoordinir pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas.
- e. Seorang wirausaha hendaknya mengadakan pengawasan pelaksanaan kerja.
- f. Seorang wirausaha hendaknya mampu mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan dan prestasi yang sudah dicapai para pelaksana pekerjaan.

5. Keterampilan dalam bergaul antar manusia (*Human relations*)

Seorang wirausaha hendaknya membiasakan diri bergaul dengan orang lain di kehidupan sehari-hari agar mengenal pribadi orang lain. Beberapa cara bergaul yang baik dan efektif dengan orang lain antara lain hendaknya menghormati kepentingan orang lain, menghargai pendapat orang lain, memberikan pelayanan yang baik kepada orang lain dan menjaga penampilan dan perkataan diri.¹⁵

D. Model Pengembangan Kewirausahaan Melalui Pendidikan, Pelatihan, Pengembangan Karir, Pembentukan Ekosistem Kewirausahaan

Model pengembangan kewirausahaan merupakan strategi yang harus dilaksanakan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, khususnya untuk generasi muda, upaya tersebut dapat dilakukan dengan melalui beberapa model pengembangan kewirausahaan yaitu :

1. Pendidikan

Model pengembangan kewirausahaan melalui pendidikan merupakan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Model pengembangan ini dilakukan dengan upaya mengintegrasikan metodologi pembelajaran, pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan kewirausahaan.

¹⁵Wasty Soemanto, *Pendidikan Wiraswasta*, (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 1996), 63.

2. Pelatihan

Model pelatihan dalam kewirausahaan merupakan upaya untuk membangun pengetahuan dan keterampilan secara eksplisit dalam persiapan untuk memulai suatu usaha, pada pelatihan kewirausahaan ini peserta diarahkan pada praktek kewirausahaan, Pelatihan diharapkan dapat membentuk sikap dan tingkah laku para pengusaha dalam menjalin hubungan baik antar pengusaha, pengusaha dengan partner bisnis, pengusaha dengan karyawan, maupun pengusaha dengan konsumen.

3. Pengembangan Karir

Pengembangan karir adalah sebuah proses peningkatan kemampuan kerja seseorang yang mendorong adanya peningkatan prestasi kerja dalam rangka mencapai karier yang diinginkan.¹⁶

Pengembangan karier merupakan aktivitas untuk mempersiapkan seseorang untuk mencapai jalur karier tertentu. Salah satu tujuan karier yang telah dibuat oleh seseorang pekerja harus disertai oleh suatu tujuan karier yang realistis. Dalam konsep kewirausahaan pengembangan karir merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas usaha yang sudah dilakukan agar lebih baik dalam pengelolaannya.

4. Pembentukan ekosistem kewirausahaan

Pembentukan ekosistem kewirausahaan yaitu sebuah usaha untuk menciptakan sebuah lingkungan wirausahaan yang didalamnya terdapat beberapa komponen yaitu Sumber Daya Manusia, Fasilitas, regulasi dan

¹⁶ Ardana, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (yogyakarta : Graha Ilmu, 2012). 77

beberapa hal lainnya dalam bentuk sebuah kultur bisnis dan berjalan dalam system perekonomian. Dalam pembentukan ekosistem kewirausahaan dapat membantu pengembangan kewirausahaan agar lebih kondusif dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran.

E. Kajian Pendidikan Kewirausahaan Dalam Kebijakan Merdeka Belajar

Merdeka belajar merupakan program yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, kebijakan tersebut bertujuan agar meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan merdeka belajar yang ada diperguruan tinggi. Berbagai program yang berbasis *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa yang berguna sebagai pengembangan potensi sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadigenerasi pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi milenial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020 (Kemdikbud,2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan

difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.¹⁷

Kajian pendidikan kewirausahaan merupakan bentuk dari kebijakan merdeka belajar untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi tantangan dimasa depan dan menjadikan lulusan yang lebih siap dan mampu memanfaatkan peluang dalam bidang bisnis.

“Menurut Jamal Ma'mur Asmani dalam Galih Noviantoro (2014) Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat”.¹⁸

Proses program wirausaha Merdeka Belajar Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan, menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan dan dievaluasi di akhir program. Proses pembelajaran berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi *blended learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS.

F. Kajian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang direncanakan dan diaplikasikan untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan kompetensi mahasiswa untuk membentuk potensi dengan dijadikan perilaku kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko.

¹⁷Belmawa Kemdikbud, “*Panduan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia*”, 2021, 5.

¹⁸Jamal Ma'mur Asmani dalam Galih Noviantoro 2014. 22.

Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Agar mahasiswa mengerti peranan perusahaan dalam sistem perekonomian.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.
- c. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan.
- d. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk.
- e. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama.
- f. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber.
- g. Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, dan produksi.
- h. Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa depan.¹⁹

Pengetahuan kewirausahaan dapat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha.²⁰ Materi yang diberikan pada pendidikan kewirausahaan dalam bentuk *trancience knowledge*. Yaitu memberikan pengetahuan serta melatih keterampilan dalam kehidupan yang berkaitan dengan sains, teknologi, dan ekonomi, sehingga dalam pembelajaran tidak hanya penyampaian materi tetapi ada keterampilan dalam sebuah praktek pada setiap materi yang diberikan secara langsung. Materi yang disajikan berhubungan dengan keadaan setempat yang diawali dengan memahami fakta, prosedur, konsep maupun teori yang ada melalui pengamatan.

Proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan diakhiri dengan praktik dan evaluasi pemahaman mahasiswa yang berhubungan dengan konsep atau pengetahuan yang di dapat, sehingga dapat membuat produk atau hasil yang

¹⁹Buchari Alma, *Kewirausahaan*, 6

²⁰ Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17, No. 1, Maret 2015, 21.

sesuai. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara kelompok atau individu agar dapat mengetahui bentuk dan karakteristik dari masing-masing individu mahasiswa.

G. Pedagogik Kritis

Saat ini pedagogi dipahami sebagai metode pengajaran. Didalmnya terkandung berbagai teori tentang pendidikan, pengajaran secara beragam pandangan tentang manusia dan hubungan antara manusia. Pada dunia pendidikan pedagogik kritis mempunyai peran yang sangat signifikan, pedagogic kritis menurut pandangan oleh Henry A. Giroux pendidikan dilihat sebagai sesuatu yang amat penting didalam pengembangannya demokrasi. Mendorong semua warga untuk berpikir kritis, reflektif, berwawasan luas, mampu mempenilaian moral yang seimbang.²¹

Pedagogik kritis dapat dilakukan dalam perguruan tinggi, dimana mahasiswa diberiakan kebebasan memilih cita-citanya setelah selesai menjalankan studi, maka dari itu mahasiswa dibekali berbagai ilmu pengetahuan, tidak hanya pembelajaran yang sesuai dengan jurusan yang dilakoni, memberikan pembelajran kewirausahaan mampu memberikan ruang bebas terhadap mahasiswa untuk menentukan pilihan setelah lulus, sehingga mahasiswa dapat berfikir lebih luas. Dengan pedagogik kritis maka akan muncul kepekaan terhadap permasalahan didalam masyarakat dan menjadi pendorong perubahan sosial.

²¹Reza A.A Wattimena "Pedagogi Kritis" *Pemikiran Henry Giroux Tentang Pendidikan dan Relevansinya untuk Indonesia.*

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi berkaitan dengan membangun karakter wirausaha, pola pikir wirausaha, dan perilaku wirausaha yang selalu kreatif dan inovatif, menciptakan nilai tambah atau nilai-nilai baik (*values*), memanfaatkan peluang dan berani mengambil risiko. Menghadapi tantangan masa depan yang sangat kompetitif, maka perilaku kewirausahaan diperlukan bagi semua bidang pekerjaan atau profesi. Oleh karenanya pendidikan kewirausahaan dapat dilaksanakan di perguruan tinggi dan diberlakukan kepada semua mahasiswa tanpa memandang bidang ilmu yang dipelajari, karena pendidikan kewirausahaan bukan pendidikan bisnis.

H. Teori Cashflow Quadrant dari Robert Kiyosaki

Robert Kiyosaki adalah seorang *entrepreneur, educator*, motivator, sekaligus investor. Robert Kiyosaki telah menerbitkan banyak buku yang bergenre *self improvement*. Salah satu bukunya yang terkenal yaitu *Rich Dad Poor Dad, Rich Dad's Cashflow Quadrant, dan Rich Dad's Guide to Investing*.²²

Teori *Cashflow Quadrant*, Robert Kiyosaki memaparkan bahwa setiap manusia memiliki kesempatan yang sama untuk mengubah jalan hidupnya, mewujudkan impiannya, mengatur keuangannya di masa depan, dan menjadi kaya raya. Tentu saja kepercayaan ini memiliki dasar, di antaranya yaitu tahapan yang perlu tiap orang pahami di mana fase orang itu berada.

Cashflow Quadrant terdiri dari 4 tipe manusia dalam memperoleh penghasilan. Mulai dari seorang karyawan, pelaku usaha mandiri, founder

²² Robert T. Kiyosaki dan Sharon L. Lechter, *The Cashflow Quadrant*,..., h. 1-2

suatu perusahaan, hingga seorang konglomerat. Hal ini digambarkan dalam bentuk kuadran, di mana 2 kuadran berada pada sisi kiri dan 2 lainnya berada di sisi kanan sebagai berikut penjelasan 4 *Cashflow Quadrant* Robert Kiyosaki :

1. Kuadran E – Employee

Kuadran E adalah kuadran pertama yang berada paling kiri dalam diagram *Cashflow Quadrant*. Dalam *Cashflow Quadrant*, kuadran kiri diasosiasikan sebagai ‘mesin pencetak uang’ bagi golongan kuadran yang berada di sebelah kanan. Huruf ‘E’ melambangkan kata *Employee* dalam bahasa Inggris yang berarti karyawan atau pegawai. Mereka merupakan orang-orang yang bertumpu pada pendapatan tetap hasil kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hanya saja orang yang termasuk dalam kuadran E harus mengerahkan seluruh tenaga, waktu dan pikirannya untuk bekerja demi uang. Jika mereka tidak bekerja, itu artinya tidak ada uang yang akan mereka dapatkan.

Orang-orang di kuadran E cenderung merasa nyaman dengan posisinya dan tidak berani memikul risiko yang lebih besar. Dengan menjadi pegawai di sebuah perusahaan besar bertaraf multinasional atau global tentunya kamu akan mendapatkan gaji yang cukup, kenaikan gaji tahunan, tunjangan berupa asuransi, dan bonus tahunan. Jenjang karir seorang pekerja di perusahaan tersebut juga jelas dan

gajinya mampu memenuhi kebutuhan hidup pekerjanya. Contoh orang-orang yang berada dalam kuadran E yaitu: Karyawan, pegawai, buruh.

2. Kuadran S – Self-employed Business

Kuadran kedua yang berada di sebelah kiri berikutnya yaitu kuadran S. ‘S’ merupakan singkatan dari *Self-employed Business* yaitu orang-orang yang berada satu tingkatan di atas orang-orang yang termasuk dalam kuadran E. Mereka yang termasuk dalam kuadran S lebih berani mengambil risiko dengan memiliki atau menjalankan usahanya secara mandiri, tetapi bisnis tersebut tidak dapat dilepas dan bekerja dengan sendirinya. Melainkan butuh turun tangan langsung dari pemiliknya. Apabila sebuah bisnis memiliki karyawan tersebut hanya bekerja selama 8 jam per hari. Namun, pemilik bisnis harus siap kapan saja untuk memikirkan strategi selanjutnya demi perkembangan bisnisnya. *Seorang self-employed* tidak boleh bermalas-malasan, harus memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang baik dan seorang yang visioner.

Berada pada fase ini merupakan langkah terbaik bagi kamu yang memiliki impian untuk mencapai fase kebebasan finansial seperti yang terjadi pada kelompok di kuadran kanan. Contoh orang-orang yang termasuk dalam kuadran S yaitu pelaku UMKM, pengacara, pekerja lepas industri kreatif, dokter, dan lain-lain.

3. Kuadran B – *Big Business*

Semua orang yang tergolong dalam self-employed dapat mencapai fase ini apabila ia giat, bersungguh-sungguh dan bekerja keras untuk mengembangkan bisnisnya ke tahap yang lebih tinggi lagi. Posisi kuadran B yaitu berada di sebelah kanan, bersebrangan dengan kuadran E dan S. Mereka yang termasuk dalam kuadran B yaitu pemilik perusahaan dengan jumlah karyawan lebih dari 500 orang.

Kuadran B mampu mengumpulkan orang-orang dalam kuadran E menjadi satu kesatuan yang solid dalam sebuah tim guna mencapai kesuksesan besar. Individu kuadran B seperti tinggal mengeruk keuntungan, entah ia turun tangan untuk bisnisnya atau tidak, akan tetap menghasilkan uang. Hal ini karena sistem yang ia rancang bagi perusahaannya dapat bekerja sendiri seiring semakin berkualitasnya karyawannya. Hal ini karena individu B memiliki kemampuan untuk mengelola Sumber Daya Manusia-nya (SDM) juga. Tentu untuk mencapai fase ini sangat sulit, tapi kalau kamu memiliki kemauan untuk terus belajar, mudah beradaptasi dan kemampuan untuk melihat peluang, tentunya bukan kemustahilan.

4. Kuadran I – Investor

Kuadran I merupakan singkatan dari Investor, letaknya berada di sebelah kanan serupa dengan kuadran B. Mereka yang termasuk dalam kuadran I lebih kaya daripada orang-orang dalam kuadran B. Mereka diyakini menguasai 44% dari total kekayaan penduduk dunia.

Jumlahnya pun tidak banyak, menurut *Credit Suisse Global Wealth Report* pada tahun 2019, hanya 1% dari penduduk dunia yang memiliki kekayaan lebih dari 1 juta dolar AS. Mereka biasa dikenal dengan sebutan The Richest 1% yang memiliki banyak bisnis pada skala kuadran B. Pada fase ini kuadran I tidak perlu lagi bekerja untuk mendapatkan uang, karena uang telah bekerja dengan sendirinya.

Tentunya sangat berbeda jauh bila dibandingkan dengan kuadran E dan S. Kuadran E dan S masih harus bekerja untuk mendapatkan uang, sedangkan kuadran I seakan-akan tidur pun tetap dapat uang. Tapi tentu saja mereka yang berada pada fase kuadran I pernah merasakan kegagalan, dan fase ini tidak mungkin didapatkan secara instan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya: persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain. Menurut Lexy penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana menghasilkan sebuah data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seorang yang diamati, yang dimana digunakan oleh seorang peneliti untuk mengambil data.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

²³Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 3.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif, yang dimana ingin lebih mendalam meneliti tentang analisis kebutuhan pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mata kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS, sedangkan objek penelitiannya adalah mahasiswa Program studi Tadris IPS yang telah selesai mengambil mata kuliah kewirausahaan dan dosen pengampu matakuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan langsung untuk mengetahui tentang kebutuhan pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai kebutuhan pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS yang kemudian diuraikan kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam sebuah penelitian, Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan pada mata kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS dilihat dari segi perolehan data maka dalam sumber data terdapat dua jenis data yaitu:

1. Sumber data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dihasilkan saat melakukan penelitian.²⁴ Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat atau objek yang diteliti baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.

Sumber data primer dalam penelitian ini Dosen pengampu matakuliah Kewirausahaan, dan mahasiswa Tadris IPS yang telah selesai matakuliah Kewirausahaan yang berjumlah 93 mahasiswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah data penunjang atau data yang didapat dari pihak kedua. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁵ Jadi sumber data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti. Misalnya jurnal, buku, dan skripsi dan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 137.

²⁵ *Ibid.*

sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini. Berikut tabel perencanaan wawancara yang akan penulis lakukan :

Tabel 3.1
Sumber Data, Data, Dan Instrumen

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1.	Ketua Progam studi Tadris IPS	a. Profil Progam Studi Tadris IPS.	Wawancara, Dokumentasi
2.	Dosen Matakuliah Kewirausahaan	a. Strategi Pembelajaran kewirausahaan pada Progamstudi Tadris IPS. b. Matetri kewirausahaan Progamstudi Tadris IPS. c. Sarana pendukung Kewirausahaan Progam studi Tadris IPS.	Wawancara,Obervasi, Dokumentasi
3.	Mahasiswa	a. Pengetahuan tentang kewirausahaan. b. Penerapan hasil pembelajaran kewirausahaan.	Wawancara, Dokumentasi, Observasi

C. Teknik Pengumpulan data

Menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data.²⁶ Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2018), 308.

mengkombinasikan lebih dari satu teknik pengumpulan data dalam pengumpulan informasi peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Arikunto menyatakan observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.²⁷

Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Peneliti melakukan observasi secara langsung pada proga studi Tadris IPS dengan Ketua program Studi Tadris IPS, dosen pengampu matakuliah kewirausahaan serta kepada mahasiswa program studi Tadris IPS untuk mendapatkan data primer.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Indikator
1	Profil Progam Studi Tadris IPS
2	Proses Kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada progam studi Tadris IPS
3	Integrasi merdeka belajar dengan pembelajaran kewirausahaan pada progam studi Tadris IPS

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 199.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan secara tanya jawab dengan responden secara lisan, bertatap muka, agar dapat mencapai arah tujuan yang diinginkan. “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dimana melalui proses tanya jawab secara lisan dan berlangsung satu arah, yang artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai”.²⁸ Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti kepada Ketua Progam Studi Tadris IPS, Dosen pengampu matakuliah kewirausahaan serta kepada mahasiswa progam studi Tadris IPS.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Subyek	Indikator
1.	Ketua Jurusan Progam Studi Tadris IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Jurusan Tadris IPS 2. Deskripsi Mahasiswa dan Dosen 3. Pencapaian Mahasiswa Jurusan Tadris IPS 4. integrasi merdeka belajar pada Progam Studi Tadris IPS
2.	Dosen Pengampu Matakuliah Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan 2. Starategi, Metode, Media Pembelajaran 3. Saran Prasaran pendukung Pembelajaran Kewirausahaan 4. Penyajian Materi Pembelajaran Kewirausahaan 5. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan

²⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 105.

3.	Mahasiswa Progam Studi Tadris IPS	1. Pemahaman Materi Kewirausahaan 2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kewirausahaan 3. Pengimplementasian pembelajaran Kewirausahaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya”.²⁹

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Progam studi Tadris IPS Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Keadaan Tenaga Pengajar Pada Progam Studi Tadris IPS, serta Mahasiswa-Mahasiswa Tadris IPS. Selain itu peneliti juga mengambil data dari pembelajaran Kewirausahaan pada progam Studi Tadris IPS yang / Satuan Acara Pembelajaran (SAP).

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap suatu hasil penelitian kualitatif yaitu diantaranya dengan dilakukan pada suatu

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 201.

pengamatan, perpanjangan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan triangulasi.

Teknik pemeriksaan keabsahan datang dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.³⁰ Triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

1. Triangulasi Sumber

Merupakan teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³¹ Atau Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu mewawancarai berbagai sumber seperti, ketua jurusan, dosen pengampu mata kuliah serta mahasiswa progam studi Tadris IPS. Dengan menggunakan teknik triangulasi diharapkan agar data yang diperoleh akan lebih konsisten dan benar-benar valid.

2. Triangulasi Teknik

Merupakan teknik digunakan untuk dapat menguji kreadibilatas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 327.

³¹*Ibid.*, 370.

diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda,³² maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan kebenarannya kepada sumber data yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan selama observasi dan wawancara Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.³³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu .

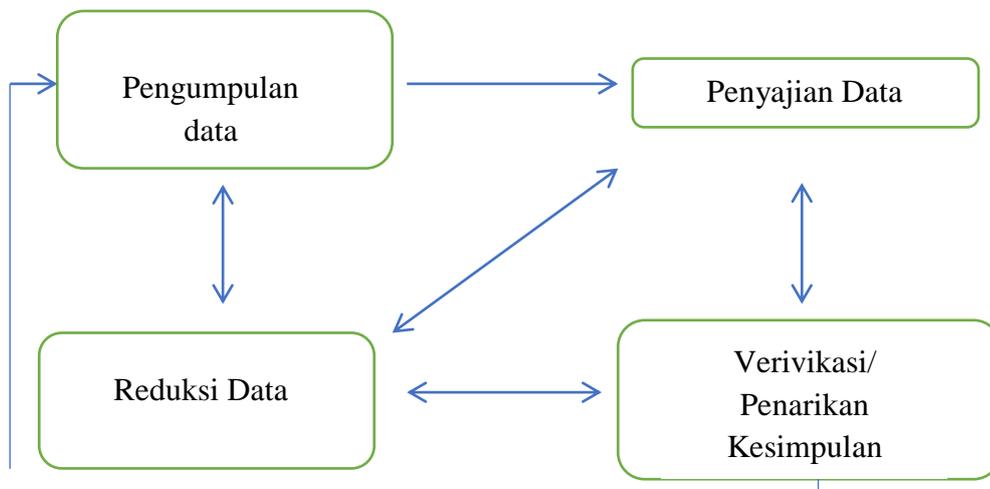
Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

³²*Ibid*, 371.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.*, 246..

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

3. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan

analisis yang menurut saranyang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian darisatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan jugadiverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkatpemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selamaia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembaliserta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-maknayang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidakhanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Program Studi Tadris IPS

a. Sejarah Program Studi Tadris IPS

Program Studi Tadris IPS merupakan Program Studi S-1 Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro berdiri berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 2111 Tahun 2017. Berdirinya program studi S-1 Tadris IPS di latar belakang oleh meningkatnya kebutuhan guru IPS pada jenjang pendidikan MTs / sederajat di Indonesia, khususnya provinsi Lampung.S-1 Tadris IPS merupakan program studi pertama di provinsi Lampung yang di proyeksikan diminati masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya guru IPS khususnya di provinsi Lampung, dan nasional pada umumnya.

Tabel 4.1
Identitas Program Studi

Status prodi	Aktif
Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri Metro
Kode Program Studi	84207
Nama Program Studi	Tadris IPS
Jenjang	S1
Akreditasi	Baik
Tanggal Berdiri	11 April 2017
SK Penyelenggaraan	Nomor : 2111 Tahun 2017
Tanggal SK	-
Rasio Dosen : Mahasiswa 2017/2018	1 : 10.20
Rasio Dosen :	1 : 25.83

Mahasiswa 2018/2019	
Alamat	Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur, Kota Metro, Lampung
Kode Pos	34111
Telepon	072547297
Faximile	072547296
E-mail	tadrisips@metrouniv.ac.id
Website	http://ftik.metrouniv.ac.id/tadris-ips/

2. Visi dan Misi Program Studi Tadris IPSIAIN Metro

Visi:

”Pada Tahun 2039, Program Studi Tadris IPS Unggul Dan Menghasilkan Lulusan Yang Berdaya Saing Di Level Nasional”.

Misi:

1. Menyelenggarakan manajemen tata kelola program studi berbasis SPMI dan SPME.
2. Menyelenggarakan pendidikan/ pembelajaran yang Inovatif dan Humanis guna guna menghasilkan guru IPS di tingkat MTs/ Sederajat yang profesional dan berkarakter;
3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas dengan mengedepankan trans-disiplin keilmuan Tadris IPS.
4. melaksanakan pengabdian yang berdaya guna bagi pengembangan kehidupan bermasyarakat.

3. Tujuan Program Studi Tadris IPS IAIN Metro

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, Jurusan atau Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro memiliki tujuan yaitu:

1. Menyiapkan sarjana yang profesional dan berkompeten dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran IPS pada jenjang MTs/ Sederajat.
2. Menyiapkan sarjana yang mampu mengelola dan mengembangkan keilmuan pendidikan IPS di lembaga pendidikan formal atau non-formal.
3. Membentuk sarjana yang mampu meneliti dan mengabdikan keilmuannya sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan berkolaborasi di lapangan kerja tingkat regional dan nasional.
4. Membentuk sarjana yang memiliki jiwa *socio-eco-techno-preneurship* dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Sasaran Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro

1. Mengelola manajemen layanan akademik yang humanis dan komunikatif yang akrab antar civitas akademika.
2. Mengembangkan kurikulum Tadris IPS sesuai tuntutan/kebutuhan stakeholder.
3. Penguatan mata kuliah keagamaan Islam untuk membentuk karakter lulusan yang Islami dan Nasionalis.
4. Mengembangkan perkuliahan berdasarkan 4 pilar pendidikan (*learning to know, to do, to be, and to live together*).
5. Meningkatkan semangat literasi dan meneliti mahasiswa melalui proses pembelajaran.

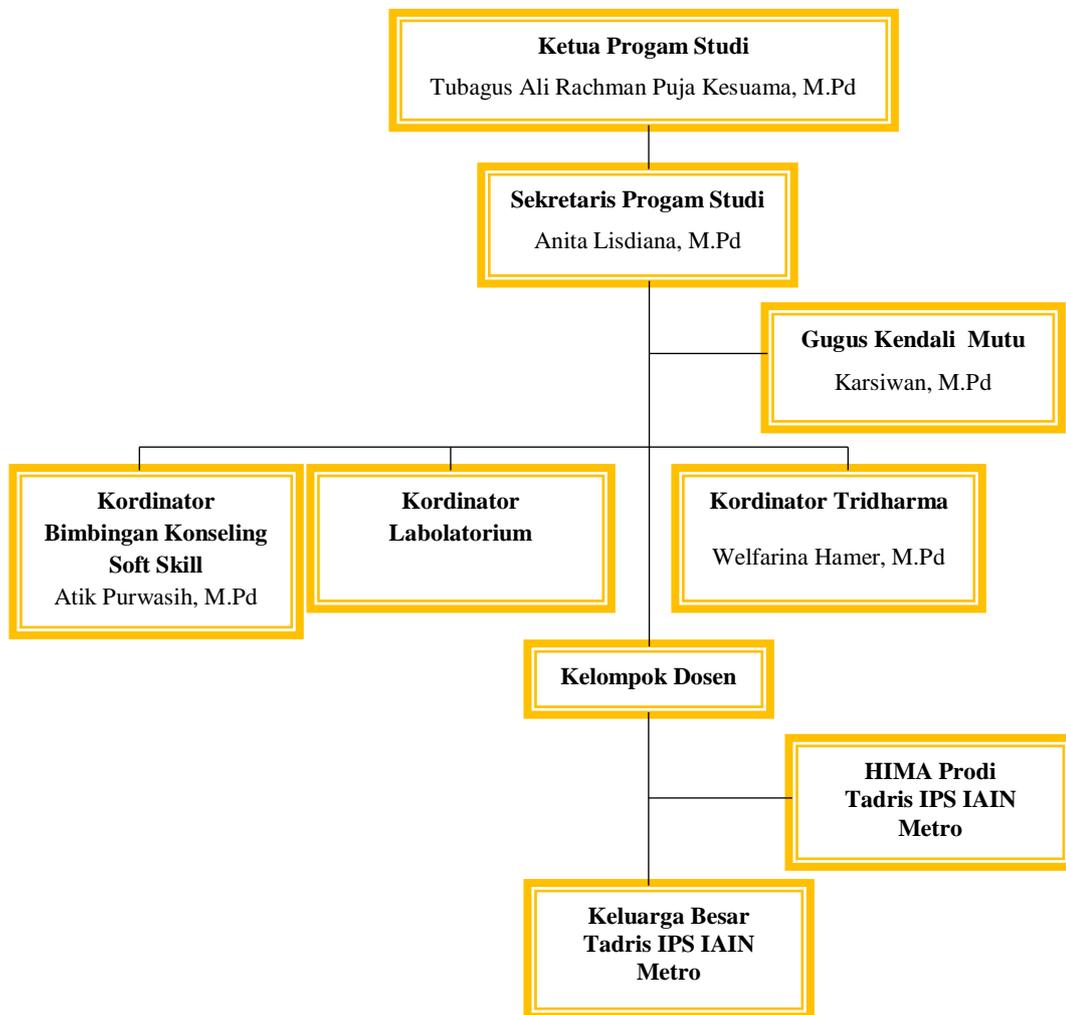
6. Mendorong mahasiswa untuk bersikap sebagai *agen of change* yang mengabdikan keilmuannya bagi masyarakat luas.

a) Kompetensi Program Studi

- 1) Pendidik/ Guru IPS pada tingkat/ Jemjang Madrasah Tsanawiyah/ Sederajat: Memiliki kemampuan dalam merencanakan mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran IPS Tsanawiyah/ Sederajat.
- 2) Peneliti di bidang pendidikan dan pembelajaran IPS (interdisipliner, transdisipliner, multidisiplin): Memiliki kemampuan melaksanakan menganalisis masalah, mengkaji teori, merumuskan metode dan menyajikan hasil penelitian pendidikan IPS untuk kemajuan pembelajaran IPS

5. Struktur Organisasi Program Studi Tadris IPS IAIN Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



6. Keunggulan Tadris IPS IAIN Metro

- a. Mengunggulkan kajian keislaman dan kearifan lokal di implementasikan pada mata kuliah keislaman (fiqh ibadah, akhlak tasawuf, MSI, tauhid dan Kalam, BTQ), dan mata kuliah kearifan lokal (kajian kearifan lokal dan etika lingkungan, antropologi,

pendidikan budaya dan nasionalisme, manajemen konflik, pendidikan multiculture).

- b. Mengunggulkan integrasi *socio-eco-techno-preneurship* yang implementasikan dalam mata kuliah kewirausahaan, perekonomian dan kemakmuran nasional, pendidikan lingkungan, geografi pembangunan dan koperasi).

5. Jumlah Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro

Tabel 4.2
Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Dosen	NIP
1.	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	198808232015031007
2.	Dr. Tusriano, M.Pd	197308102006041001
3.	Wardani, M.Pd	199002272019031009
4.	Karsiwan, M.Pd	198909162019031008
5.	Welfarina Hamer, M.Pd	199202182019032010
6.	Anita Lisdiana, M.Pd	199308212019032020
7.	Atik Purwasih, M.Pd	199205032019032009

6. Jumlah Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Metro

Table 4.3
Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2017	31
2018	56
2019	50
2020	59
2021	40
Jumlah	236

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah ini membahas konsep dan praktek kewirausahaan serta implementasi Prinsip-prinsip kewirausahaan. Membangun ide untuk menciptakan kreasi bisnis, mendesain model bisnis yang kompetitif dan membangun rencana strategis yang solid, melakukan kelayakan dan menyusun rencana bisnis yang unggul. Membuat format rencana bisnis dengan mempertimbangkan keuangan dan rencana pemasaran yang kuat, dengan menentukan sasaran pasar yang kuat, riset untuk keunggulan bersaing sampai memilih lokasi yang tepat dalam menjalankan bisnis.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Prodi Tadris IPS Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd menurut beliau Mata Kuliah Kewirausahaan :

“Mata kuliah kewirausahaan sebagai pembekalan mahasiswa Tadris IPS supaya menjadi wirausahawan yang memiliki ide atau gagasan usaha menjadi suatu lapangan usaha dan dapat memahami situasi dan kondisi yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat agar dapat mencetak wirausahawan yang sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain”.³⁵

Sejalan dengan hasil wawancara dengan oleh Ketua Prodi Tadris IPS, berikut hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan Tadris IPS oleh bapak Wardani, M.Pd :

“Mata kuliah kewirausahaan di tadris IPS sebagai bekal mahasiswa nanti ketika telah terjun di masyarakat mampu memanfaatkan potensi di lingkungannya untuk membangun perekonomian dengan

³⁴ RPS-SAP-PETUNJUK TUGAS Kewirausahaan Prodi Tadris IPS

³⁵ Hasil wawancara Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Metro pada 24 Desember 2021.

berwirausaha, walaupun tidak sesuai dengan lulusan yang bertujuan menjadi pendidik, tapi dapat produktif untuk berwirausaha”.³⁶

Dari pernyataan tersebut matakuliah kewirausaha merupakan sarana pengembangan mahasiswa tidak hanya mengajarkan teori namun membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir agar menjadi wirausahawan yang sukses, serta supaya terlatih *soft skill* dalam berwirausaha di masyarakat, dan menciptakan wirausahawan muda yang lebih kreatif dalam berfikir, dapat membuka lapangan pekerjaan agar memajukan lingkungan tempat tinggalnya. Dalam modal awal untuk menjadi wirausahawan harus memiliki sifat yang mampu melihat ke depan, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Hasil wawancara dengan mahasiswa Tadris IPS angkatan 2019 Afif Primahadi sebagai berikut :

“Menurut saya mempelajari matakuliah kewirausahaan sangat penting, karna untuk masa depan apabila hanya menjadi guru kita kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan berwirausahaan kita akan dapat penghasilan tambahan. Dan dapat memajukan perekonomian di tempat tinggal serta membuka lapangan pekerjaan”.³⁷

Dari hasil wawancara tersebut, bahwasannya matakuliah kewirausahaan sangat penting dipelajari oleh mahasiswa, karena dapat meningkatkan produktifitas generasi muda untuk memajukan perekonomian dimasadeban, dengan itu berwirausaha dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar dan juga pelaku wirausaha tersebut.

³⁶ Hasil wawancara dengan bapak Wardani, M.Pd Dosen pengampu Matakuliah Kewirausahaan Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 27 Desember 2021

³⁷ Hasil Wawancara dengan Afif Primahadi Mahasiwa Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 12 Januari 2022.

Pendidikan kewirausahaan dimasukkan ke dalam kurikulum perkuliahan yang membahas mengenai ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang sifatnya teoritis. mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua prodi Tadris IPS Bapak Tubagus Ali Rachaman Puja Kesuma, M.Pd sebagai berikut :

“Pembelajaran kewirausahaan di program tadris IPS diberikan kepada mahasiswa saat semester 4 sebagai matakuliah wajib berupa teori yang telah disusun oleh dosen pengampu matakuliah menggunakan RPS yang telah disusun dengan bobot 2 sks”.³⁸

Dari hasil wawancara, berikut ini adalah Rancangan pembelajaran Semester (RPS) yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan pada Prodi Tadris IPS IAIN Metro.

Gambar 4.2
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
Program Studi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Nama Mata Kuliah	Kewirausahaan
Kode	FTIK.18.1.14
Semester	6
Beban Kerja	2 SKS
Dosen Penanggungjawab	Wardani, M.Pd.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas konsep dan praktek kewirausahaan serta implementasi Prinsip-prinsip kewirausahaan. Membangun ide untuk menciptakan kreasi bisnis , mendisain model bisnis yang kompetitif dan merancang rencana strategis yang solid, melakukan kelayakan dan menyusun rencana bisnis yang unggul.Membuat format rencana bisnis dengan mempertimbangkan keuangan dan rencana pemasaran yang kuat, dengan menentukan sasaran pasar yang kuat , riset untuk keunggulan bersaing sampai memilih lokasi yang tepat dalam menjalankan bisnis.
Capaian Pembelajaran Prodi Tadris IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; k. Memahami dirinya secara utuh sebagai pendidik l. Berpartisipasi social dalam lingkungan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (sikap khusus) m. Berkomunikasi secara baik dan efektif dalam mengekspresikan kemampuan ke-IPS-an (sikap khusus) 2. Pengetahuan Umum

³⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Tubagus Ali Rachman, M.Pd Ketua Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 24 Desember 2021

	<p>a. Memahami landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, psikologis, dan empiris pendidikan</p> <p>b. Memahami konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan;</p> <p>c. Menguasai teori belajar dan pembelajaran;</p> <p>d. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan;</p> <p>e. Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian</p> <p>f. Menginterpretasi data sosial untuk kepentingan pembelajaran Tadris/ Pendidikan IPS</p> <p>3. Pengetahuan Khusus</p> <p>a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, intelektual, dan spiritual;</p> <p>b. Menguasai model, metode, pendekatan dan strategi pembelajaran Tadris/ Pendidikan IPS;</p> <p>c. Memahami karakteristik bahan ajar pendidikan IPS pada setiap tingkatan satuan pendidikan</p> <p>d. Menguasai teknik penilaian pembelajaran IPS;</p> <p>e. Menguasai metode, dan karakteristik penelitian sosial</p> <p>f. Mensinergikan konsep dasar ilmu-ilmu social untuk kepentingan pendidikan</p> <p>4. Keterampilan Umum</p> <p>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan</p>																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut :</th> </tr> <tr> <th>No.</th> <th>Unsur Penilaian</th> <th>Presentase Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Keaktifan</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Tugas</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Ujian Tengah Semester</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Ujian Akhir Semester</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>praktikum/ responsi (jika ada)</td> <td>(menyestakan)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Total</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Referensi</p> <p>a) Hendro, 2011 Dasar-dasar Kewirausahaan, Panduan bagi mahasiswa untuk Mengenal, memahami dan memasuki Dunia Bisnis.</p> <p>b) Hisrich, Robert D & Peters, Michael P. (2002). Entrepreneurship, McGraw Hill, New York.</p> <p>c) Kewirausahaan Teori & Praktek, Geoffrey Meredith, Penerbit : PPM, Jakarta</p> <p>d) Kewirausahaan, Longenecker, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta</p>	Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut :			No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian	1.	Keaktifan	20%	2.	Tugas	30%	3.	Ujian Tengah Semester	25%	4.	Ujian Akhir Semester	25%	5.	praktikum/ responsi (jika ada)	(menyestakan)		Total	100%
Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut :																									
No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian																							
1.	Keaktifan	20%																							
2.	Tugas	30%																							
3.	Ujian Tengah Semester	25%																							
4.	Ujian Akhir Semester	25%																							
5.	praktikum/ responsi (jika ada)	(menyestakan)																							
	Total	100%																							

	<p>evaluasi, dan pengembangan pembelajaran IPS,</p> <p>d. menjamin kualitas pembelajaran IPS berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar; dan</p> <p>e. Mengelola lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan menantang peserta didik untuk berkarya.</p> <p>f. mengembangkan bidang kajian IPS sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;</p> <p>g. Mengembangkan kurikulum IPS sesuai dengan kebijakan pemerintah;</p> <p>h. Mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan.</p> <p>i. Mampu mengembangkan dan mensinergikan IQ, EQ, SQ, AQ, dan CQ dalam proses pembelajaran IPS</p>																								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	a. Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha																								
Kemampuan Akhir Yang Drencanakan	<p>pada akhir perkuliahan mahasiswa:</p> <p>a. Pengertian kewirausahaan dan ruang lingkup Kewirausahaan</p> <p>b. Perkembangan entrepreneurship dan perbedaan antara pekerja dengan pengusaha.</p> <p>c. Karakteristik sikap dan kepribadian seorang wirasaha</p> <p>d. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha</p> <p>e. Teori kreativitas</p> <p>f. Konsep pengelolaan usaha dan Strategi memenangkan kompetisi bisnis</p> <p>g. Perbedaan fungsi makro dan mikro wirasaha</p> <p>h. Bekerja efektif dan efisien</p> <p>i. Mempelajari, merumuskan, mengidentifikasi, dan memecahkan masalah. dalam kewirausahaan</p> <p>j. Analisa Metode SWOT</p> <p>k. Manajemen Pemasaran dan Promosi Bisnis</p> <p>l. Keterampilan Menjual dan Negosiasi</p> <p>m. Cara membuat rancangan usaha (bisnis plan)</p>																								
Metode Penilaian dan Pembobotan	<p>Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai akhir (NA) 0 - 10</th> <th>Huruf Mutu (HM)</th> <th>Angka Mutu (AM)</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>81 - 100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Lulus</td> </tr> <tr> <td>70 - 80</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Lulus</td> </tr> <tr> <td>60 - 69</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Lulus</td> </tr> <tr> <td>50 - 59</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Lulus wajib mengulang</td> </tr> <tr> <td>0 - 49</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Tidak Lulus</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai akhir (NA) 0 - 10	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Status	81 - 100	A	4	Lulus	70 - 80	B	3	Lulus	60 - 69	C	2	Lulus	50 - 59	D	1	Lulus wajib mengulang	0 - 49	E	0	Tidak Lulus
Nilai akhir (NA) 0 - 10	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Status																						
81 - 100	A	4	Lulus																						
70 - 80	B	3	Lulus																						
60 - 69	C	2	Lulus																						
50 - 59	D	1	Lulus wajib mengulang																						
0 - 49	E	0	Tidak Lulus																						

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan ketua Prodi Tadris IPS, pembelajaran kewirausahaan sudah dilakukan secara sistematis menggunakan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dengan ini pembelajaran kewirausahaan di program studi sudah tertata dengan baik.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan dosen pengampu matakuliah kewirausahaan Bapak Wardani M.Pd sebagai berikut :

“Ya menurut bapak matakuliah kewirausahaan untuk proses pembelajaran dikelas sudah baik, menggunakan metode berbasis

project yang mana mahasiswa diberikan suatu project untuk dihasilkan serta media pembelajaran yang digunakan didalam kelas yaitu ICT dan untuk diluar kelas menggunakan media yang berbasis lingkungan yang dapat mempermudah mahasiswa mengenal potensi dilingkungan masyarakatnya”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam pembelajaran kewirausahaan dosen pengampu matakuliah menggunakan metode serta media pembelajaran yang baik, menggunakan media ICT yaitu *Information Communication and Tecnology* pembelajaran yang berisi materi instruksional pada peserta didik. Serta media yang berbasis lingkungan berupa pemahaman terhadap gejala atau tingkah laku tertentu dari objek atau pengamatan terhadap sesuatu yang ada di sekitar sebagai bahan pengajaran sebelum dan sesudah menerima materi dengan membawa pengalaman dan penemuan dengan apa yang mereka temui dilingkungan tempat tinggalnya. Berikut hasil wawancara terhadap mahasiswa Tadris IPS angkatan 2020 Dimas Juli Prabowo yaitu :

“Menurut saya dosen menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh mahasiswa, dosen memberikan materi SWOT sehingga mahasiswa dapat mempelajari tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan amcaman dalam berwirausaha.”⁴⁰

Dalam hasil wawancara tersebut mahasiswa dapat memahami materi dengan baik yang dijelaskan oleh dosen dengan menyajikan materi SWOT.

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan

³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Wardani, M.Pd Dosen Pengampu Matakuliah Kewirausahaan Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 27 Desember 2021.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Dimas Juli Prabowo Mahasiswa Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 12 Januari 2022.

(*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.⁴¹

Analisis SWOT sendiri bermanfaat untuk mengetahui apa saja potensi individu yang dapat diketahui sebelum memulai ataupun saat sedang memulai berwirausaha maka dengan menganalisis ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kekuatan, memperbaiki kelemahan, mempertahankan dan memanfaatkan peluang, serta menghindari potensi ancaman. Analisis ini juga berguna untuk menetapkan prioritas apa saja yang harus didahulukan oleh perusahaan. Hal ini sesuai pada teori *Cashflow Quadrant*, Robert Kiyosaki memaparkan bahwa tiap manusia memiliki kesempatan yang sama untuk mengubah jalan hidupnya, mewujudkan impiannya, mengatur keuangannya di masa depan, dan menjadi kaya raya.

⁴¹ Freddy Rangkyu, Analisis SWOT: *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Hal 19.

Gambar 4.3
Wawancara Bersama Dosen Pengampu Matakuliah Kewirausahaan
Prodi Tadris IPS IAIN Metro



Sumber : Dokumentasi Peneliti 27 Desember 2021

b. Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan

Kebutuhan adalah kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan dan kelakuan untuk mencapai tujuan tertentu. Kebutuhan muncul sebagai akibat adanya perubahan (*internalchange*) dalam organisme atau akibat pengaruh kejadian-kejadian dari lingkungan organisme.

kebutuhan belajar dapat diartikan sebagai suatu jarak antara tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap yang ingin diperoleh seseorang, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang hanya dapat dicapai melalui kegiatan belajar. Begitupun dengan pembelajaran kewirausahaan yang dikelola dengan baik sesungguhnya memberikan nilai yang sangat positif bagi mahasiswa khususnya dalam pengembangan kompetensi softskillnya. Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu:

1. Motivasi peserta didik
2. Kreatifitas pengajar

3. Fasilitas yang memadai

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program studi Tadris IPS bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd sebagai berikut :

“Tadris IPS merupakan prodi yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan sarjana yang berkompeten untuk mengelola mata pelajaran IPS dijenjang SMP/MTs, selain itu Program Studi Tadris IPS membentuk mahasiswanya agar dapat menjadi *agen of change* dilingkungannya dengan membekali ilmu kewirausahaan sesuai visi kampus IAIN metro yaitu *socio eco techno preneurship*.”⁴²

Jadi dalam wawancara tersebut bahwasanya Tadris IPS tidak hanya menyiapkan lulusan sebagai guru saja, namun memberikan matakuliah kewirausahaan juga, yang berguna untuk mahasiswa dapat berperan didalam masyarakat untuk berwirausaha, serta dapat mengembangkan potensi mahasiswa dalam bidang wirausaha, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran terdidik diindoneisa.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama dosen pengampu matakuliah kewirausahaan Bapak Wardani, M.Pd sebagai berikut :

“Menurut bapak dengan adanya matakuliah kewirausahaan ini dapat membangun motivasi mahasiswa untuk berwirausahaan, apalagi mahasiswa Tadris IPS sudah ada yang mulai membaangun wirausaha seperti berjualan online atau yang lainnya, jadi mereka dapat mengembangkan usahanya dengan memahami materi kewirausahaan yang telah dierikan, dan mendapat gambaran bagaimana mengelola usahanya dengan baik”.⁴³

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa matakuliah kewirausahaan berguna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan dengan memberikan kesempatan pada mahasiwa untuk

⁴²Hasil Wawancara dengan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd Ketua Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 24 Desember 2021.

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Wardani, M.PdDosen Pengampu Matakuliah Kewirausahaan Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro 27 Desember 2021.

mempelajari kewirausahaan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki sehingga tidak lagi kekurangan pengusaha sukses dan berbakat. Berikut hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 Tadris IPS Rifa Aprilia sebagai berikut :

“Menurut saya dari matakuliah kewirausahaan kita dapat belajar bisnis yang baik, dengan strategi marketing dan cara mencari pasar atau peluang, serta dapat mendalami apa itu kelemahan dan kekuatan bisnis, dan dapat manajemen resiko ancaman dalam perusahaan. Untuk calon guru berguna juga mempelajari matakuliah kewirausahaan, karena tidak semua lulusan biasa jadi guru, ada juga yang pembisnis, maka dari itu matakuliah kewirausahaan bias menjadi bekal untuk masa depan, misal jadi guru juga bisa mempunyai usaha sampingan.”⁴⁴

Hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut matakuliah kewirausahaan memang sangat berguna untuk mahasiswa, mereka mendapat ketertarikan dalam mempelajari kewirausahaan, yang dapat mengeluarkan potensi mahasiswa untuk memulai usaha, dengan ini maka Pengetahuan itu sangat dibutuhkan jika mereka akan membuka usaha sendiri setelah lulus atau bahkan saat masih menjadi mahasiswa.

Matakuliah kewirausahaan memang sangat penting untuk menunjang kehidupan kedepan mahasiswa jika sudah terjun dimasyarakat, maka untuk proses pembelajaran juga harus sangat diperhatikan dan harus mengetahui apa kebutuhan yang harus terpenuhi dalam matakuliah kewirausahaan khususnya pada program studi Tadris IPS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku ketua prodi Tadris IPS, sebagai berikut :

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Rifa Aprilia Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 21 Januari 2022.

“Menurut bapak terkait proses pembelajaran kewirausahaan di Tadris IPS sudah baik, namun yang harus diperhatikan yaitu alokasi waktu yang dirasa masih kurang yang hanya berbobot 2 sks untuk matakuliah kewirausahaan dirasa masih kurang”.⁴⁵

Sejalan dengan hasil wawancara kepada bapak Wardani, M.Pd selaku dosen pengampu matakuliah kewirausahaan yaitu :

“Untuk proses pembelajaran kewirausahaan yang hanya 2 sks masih kurang maka mahasiswa kekurangan praktek kewirausahaan agar terbangun soft skill, menurut bapak alokasi waktu yang ideal adalah 3 sks.”⁴⁶

Beberapa mata kuliah memiliki total 2, atau bahkan hingga 4 satuan kredit semester. Semakin penting mata kuliah tersebut untuk program studi, maka semakin besar beban nilai satuan kredit. Semakin besar bobot satuan kredit ini, maka hal tersebut juga menjadi tanda bahwa semakin berat pula mata kuliah tersebut. Berikut hasil wawancara kepada salah satu mahasiswa angkatan 2017 program studi Tadris IPS Abdul Wahab Mar'an yaitu :

“Menurut saya pembelajaran kewirausahaan di Tadris IPS belum intens, maksudnya adalah jam matakuliah kurang maksimal dan itu hanya diperoleh dalam satu semester, namun di Tadris IPS ada Himpunan Mahasiswa dan disitu ada yang namanya bidang ekonomi, mahasiswa dapat menerapkan hasil pelajaran disitu walaupun belum semua menerapkan setidaknya mahasiswa Tadris IPS bias praktek dalam berwirausaha.”⁴⁷

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya dalam pembelajaran kewirausahaan masih kurang dalam alokasi waktu yang hanya 2 sks yang

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd Ketua Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 24 Desember 2021.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Wardani, M.Pd Dosen Pengampu Matakuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 27 Desember 2021.

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Abdul Wahab Ma'an Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 14 Januari 2022.

mana alokasi waktu yang ideal yaitu 3 sks, dari hasil wawanca tersebut dosen pun menjelaskan aloaksi waktu yang masih kurang dan juga tidak adanya praktek langsung dalam Pembelajaranan kewirausaahaan. Berdasarkan dari hasil observasi ke progam studi Tadris IPS memang belum ada saran pra sarana yang dapat menunjang matakuliah kewirausahaan seperti labolatorium kewirausahaan. Berikut hasil wawancara kepada bapak Wardani, M.Pd selaku dosen pengampu Matakuliah Kewirausahaan :

“Menurut bapak untuk sekedar materi masih belum cukup untuk memberikan wawasan mahasiswa terhadap kewiraushaan sebaiknya dengan menghadirkan dosen tamu serta adanya teori kunjungan dapat memberikan pengalaman langsung terhadap mahasiswa.”⁴⁸

Dalam pembelajaran kewirausahaan memang belum cukup jika hanya belajar didalam kelas, seperti yang dikatan dosen pengampu matakuliah apabila dapat menghadirkan dosen tamu misalnya dengan mengadakan *workshop* kewirausahaan sehingga menambah wawasan dan ilmu baru terkait kewirausahaan. Dengan banyaknya sesi praktik dan diskusi, hal ini akan melatih skill sekaligus penerapan materinya secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Metro Bapak Tubagus Ali Rachaman Puja Kesuma, M.Pd sebagai berikut :

Yang menjadi penghambat dalam pemebelajaran kewirausahaan pada Progam studi Tadris IPS yaitu masih minimnya jumlah SKS yang

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Wardani, M.Pd Dosen Pengampu Matakuliah Kewirausahaan Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 27 Desember 2021.

hanya 2 SKS saja, tidak adanya sks praktek sehingga mahasiswa tidak ada praktek, minimnya interaksi dengan praktisi untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan dan belum adanya leb kewirausahaan.

Dalam upaya untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan, maka peran guru dalam mengajar akan menjadikan suatu faktor penentu keberhasilan tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Seorang pendidik perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu kepada masing-masing peserta didiknya, hal ini berguna untuk apa yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Kegiatan belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting. Guru menentukan segalanya. Mau diapakan siswanya? apa yang harus dikuasai siswa? bagaimana cara melihat keberhasilan belajar? semua tergantung guru. Oleh karena itu pentingnya peran guru, maka biasanya proses pengajaran hanya akan berlangsung manakala ada guru, dan tak mungkin ada proses pembelajaran tanpa guru.⁴⁹

Mininya interaksi dengan praktisi atau *Stakeholders* yang dimaksud yaitu praktisi kewirausahaan yang berguna untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan supaya lebih efektif dalam membentuk mahasiswa yang berpotensi dalam berwirausaha. Dosen pengampu atakuliah perlu berdiskusi untuk meberikan pengalaman belajar ang lebih efektif terhadap mahasiswa.

⁴⁹ Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana. Hal 96-97

Berikut hasil wawancara kepada mahasiswa angkatan 2020 Tadris IPS Anggun Permadani sebagai berikut :

Kalo masalah kekeurangan dalam pembelajaran mungkin mengenai kurang efektifnya pembelajaran kewirausahaan yang dilihat dari beberapa faktor penunjangnya, contoh saja pertama, dosen pengampu kewirausahaan yang terkadang tidak memiliki usaha nyata yang mampu menginspirasi mahasiswanya dimana hal itu dapat menurunkan semangat berwirausaha mahasiswanya karena seorang mahasiswa juga memerlukan sebuah pembelajaran yang mampu menginspirasi secara nyata. Kedua tidak ada praktek langsung kelapangan untuk melakukan observasi sebuah usaha, dimana sekarang hanya teori yang di dapat serta minimnya jam pelajaran kewirausahaan dalam bangku perkuliahan. Sehingga siswa terkadang hanya fokus pada tugas-tugas yang di berikan, tergesa-gesa dalam mengerjakannya dan tidak fokus akan pengembangan dirinya.⁵⁰

Melihat dari hasil wawancara serta observasi dilapangan memang masih terdapat kekurangan terkait pembelajran kewirausahaan diprogram studi tadris IPS, maka dosen pengampu menjadi faktor penentu akan keberhasilan mahasiswa mempelajari kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wardani, M.Pd yaitu :

“Untuk bapak terkait dengan kekurang tersebut dengan cara pengoptimalan pemebimbingan untuk praktek usaha secara mandiri, degan mengenali potensi dilingkungan sendiri, dengan tujuan membekali teman-teman mahasiswa ketika lulus tidak hanya bermodal ijasah, tetapi dapat mengetahui apa potensi dilingkungannya yang dapat dioptimalkan. Sehingga walaupun belum punya pekerjaan tetapi sudah mempunyai penghasilan”.⁵¹

berdasarkan hasil wawancara diatas bersama dosen pengampu matakuliah kewirausahaan, beliau menjelaskan terkait dengan kekurangan

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Agun Permadani Mahasiswa Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 21 januari 2022

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Wardani, M.Pd Dosen Pengampu Matakuliah Kewirausahaan Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 27 Desember 2021.

dalam pembelajaran, jadi dosen berupaya mengoptimalkan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada mahasiswa dengan mengenali potensi dilingkungannya yang sekiranya dapat diajarkan sebuah wirausahaan, dengan dibimbing oleh dosen langsung bagaimana arah yang dapat ditentukan sesuai materi yang diajarkan didalam kelas, sehingga mahasiswa bisa memiliki bekal ketika lulus untuk mengembangkan ilmu berwirausahaan yang didapat di perkuliahan. Berikut hasil wawancara oleh Mahasiswa angkatan 2017 Tadris IPS oleh Ahmad Yusuf yaitu :

“Untuk tugas yang diberikan oleh mahasiswa yaitu secara berkelompok jadi dosen membagi mahasiswa yang sekiranya sudah memiliki usaha sendiri atau meluasi berwirausaha, mahasiswa ditugaskan untuk menganalisis wirausaha tersebut dari cara pembuatan, pemasaran, hingga pendapatan, lalu dipresentasikan dikelas setelah itu dosen memberikan saran terkait usaha tersebut, menurut saya saran yang diberikan dosen juga bagus, sesuai dengan wirausaha yang dijalani, sehingga dapat menjadi evaluasi untuk memajukan wirausaha.”⁵²

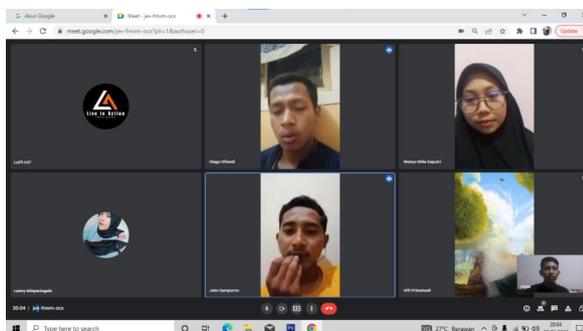
Dari penjelasan terkait tugas yang diberikan oleh mahasiswa, memang dosen mencoba memberikan pengoptimalan dalam pembelajaran wirausaha, tugas yang diberikan sesuai dengan lingkungan sekitar dengan memilih mahasiswa yang sudah memiliki wirausaha sendiri. Berdasarkan observasi mahasiswa Tadris IPS memang sudah banyak yang mencoba berwirausaha dengan berjualan makanan. Online shop, membuat kerajinan, hingga penawaran jasa.⁵³ Maka dilihat dari hasil tersebut dalam pengoptimalan pembelajaran kewirausahaan mahasiswa mendapatkan sebuah wadah untuk berkonsultasi untuk

⁵²Hasil Wawancara dengan Ahmad Yusuf Mahasiswa Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 13 Januari 2021.

⁵³Observasi Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 27 Desember 2021

memulai berwirausaha ataupun yang sudah memiliki usaha sehingga dapat menemukan masalah-masalah dalam usaha.

Gambar 4.3
Wawancara Bersama Mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Metro



c. Integrasi matakuliah kewirausahaan dengan Merdeka Belajar

Matakuliah kewirausahaan merupakan matakuliah pilihan dalam pedoman MBKM (Merdeka Belajar, Kampus Merdeka) ada capaian khusus yang harus didapatkan mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu :

1. Mampu memproduksi barang, jasa/informasi
2. Mampu merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha.
3. Mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan agar fungsi-fungsi berjalan dengan baik
4. Mampu mencari, memelihara dan mengembangkan relasi, mampu berkomunikasi dan negosiasi.
5. Mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan jalan keluar sebagai pemecahan.

6. Mampu mengadaptasi dan menggunakan technology.
7. Mampu menemukan pasar atau pelanggan serta mampu menentukan harga yang tepat.
8. Mampu memperoleh sumber dana dan cara menggunakannya.
9. Mampu untuk memulai dan menindak lanjuti suatu rencana dan usaha, dengan penuh semangat dan tekad yang kuat. Memiliki atau menunjukkan inisiatif, kreatif dan inovatif.
10. Keterampilan mengatur waktu.

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil⁵⁴.

Selanjutnya mengenai dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tadris IPS merupakan Program studi yang mempunyai matakuliah kewirausahaan yang merupakan matakuliah pilihan diluar program keilmuan di Tadris IPS. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Tubagsu Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku ketua Porgam Studi Tadris IPS yaitu :

“Untuk mahasiswa angkatan 2021 Kurikulumnya yang sudah terintegrasi dengan merdeka Belajar, karena pada tahun 2021-2022 prodi tadris IPS melakukan revisi kurikulum. Untuk mengakomodasi keijakan merdeka belajar. Untuk prioritas program studi tadris IPS dalam Merdeka belajar-Kampus Merdeka

⁵⁴Sambutan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>. 04 april 2022.

ditekankan 2 bidang yaitu eksistensi mengajar disekolah dan kegiatan kewirausahaan.”⁵⁵

Wawancara tersebut menjelaskan bahwasanya kurikulum yang terintegrasikan dengan MBKM yaitu pada angkatan 2021 yang sudah direvisi, sedangkan untuk mahasiswa angkatan sebelumnya seperti angkatan 2017 sampai dengan 2020 masih menggunakan kurikulumnya belum terintegrasikan dengan MBKM. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan implementasi dari kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Makarim, yang memberikan hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi kepada mahasiswa, yang diatur dalam Permendikbud no 3 tahun 2020. Sejalan dengan hasil wawancara oleh dosen pengampu matakuliah kewirausahaan bapak Wardani, M.Pd sebagai berikut :

“Untuk program Studi Tadris IPS kurikulum yang baru terintegrasikan dengan MBKM baru mulai tahun 2021. Dan ini baru didiskusikan dengan ketua program Studi Tadris IPS bahwasannya pada program MBKM itu ada kegiatan wirausaha yang didalamnya berfokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa dalam kewirausahaan. Banyak Program yang ditawarkan di MBKM, namun sayangnya kampus kita belum mengutus mahasiswa mahasiswa untuk ikut program MBKM.”⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya kurikulum MBKM yang ada di program tadris IPS belum berjalan secara optimal, melihat kampus IAIN metro yang masih belum mencoba mengirimkan mahasiswanya untuk ikut serta dalam program MBKM yang

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesema, M.Pd Ketua Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 24 Desember 2021.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Wardani, M.Pd Dosen Matakuliah Kewirausahaan Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 27 Desember 2021.

diselenggarakan oleh pemerintah, sehingga belum adanya integrasi yang optimal dalam pelaksanaan kurikulum MBKM. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang praktik kerja
3. Asistentsi mengajar disatuan pendidikan
4. Penelitian/riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/proyek independent
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengikuti program tersebut yang merupakan diluar dari program studi. Program studi Tadris IPS untuk kurikulum pada tahun 2021 yang sudah terintegarsi dengan MBKM, berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Tubagus Ali rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku ketua program studi Tadris IPS sebagai berikut :

“Untuk bidang Kewirausahaan matakuliah yang dikonversi selama 6 bulan / 1 semester melakukan kegiatan kewirausahaan yaitu : kewirausahhan, ekonomi mikro, koperasi dan UMKM, kawasan penelitian pendidikan IPS, perubahan dan perkembangan sosial budaya, kuliah kerja lapangan, geografi pembangunan dan pengembangan laboratorium IPS. Namun belum terlaksana

dikarnakan unuk saat ini untuk angkatan 2021 masih duduk di semester 1. Dan untuk pelaksanaannya akan di semester V.”⁵⁷

Hasil wawancara tersebut di progam studi Tadris IPS sudah memiliki progam yang sudah di konversikan dalam kegiatan kewirausahaan, yang akan dilaksanakan apabila mahasiswa sudah duduk di semester 5. Dalam MBKM mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama.

C. Pembahasan

Pendidikan kewirausahaan atau *entrepreneurship* akan semakin digalakkan di perguruan tinggi agar lulusan perguruan tinggi mampu mandiri. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan bisa menyiapkan mahasiswa untuk berani mandiri, tidak lagi terfokus menjadi pencari kerja. Pendidikan kewirausahaan mesti berjalan secara berkesinambungan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pendidikan di perguruan tinggi. Upaya tersebut perlu dilakukan untuk mengatasi pengangguran terdidik yang terus meningkat.

Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan bagaimana menjadi wirausahawan yang memiliki ide atau gagasan usaha menjadi suatu lapangan usaha dan dengan memahami situasi dan kondisi yang terjadi disekitar dapat mecetak wirausahawan yang sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Mata kuliah tersebut juga merupakan implementasi dari

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd Ketua Program Studi Tadris IPS IAIN Metro pada 24 Desember 2021.

berbagai teori yang diajarkan dalam kewirausahaan sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan baru yang memiliki ide dan implementasi mengenai lapangan usaha baru yang dapat memajukan perekonomian pribadi, perusahaan, agama, dan negara.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu penerapan dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara dan observasi selama peneliti mengadakan penelitian. Berikut adalah hasil analisis menurut peneliti.

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang sering disebut dengan Tadris IPS adalah salah satu Prodi yang ada pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Metro latar belakang Prodi Tadris IPS yaitu meningkatnya kebutuhan guru IPS pada jenjang pendidikan MTs/ sederajat di Indonesia, khususnya provinsi Lampung. S-1 Tadris IPS merupakan program studi pertama di provinsi Lampung yang di proyeksikan diminati masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya guru IPS khususnya di provinsi Lampung, dan nasional pada umumnya.

Tadris IPS tidak hanya program studi yang mempelajari ilmu tentang profesi guru IPS, selain itu diharapkan dapat mempunyai keahlian diluar bidang keilmuannya yaitu dapat melakukan kegiatan kewirausahaan dengan memberikan pembelajaran kewirausahaan yang dimuat dalam mata kuliah dengan harapan lulusan tadris IPS dapat mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan, paling tidak untuk dirinya sendiri serta mengurangi angka

pengangguran terdidik di Indonesia. Matakuliah kewirausahaan di tadrif IPS bertujuan untuk membentuk *soft skills* wirausaha pada mahasiswa. Walaupun demikian, dalam pelaksanaannya, perlu dilakukan evaluasi pembelajaran, untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa terkait dengan pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di program studi Tadris IPS.

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang direncanakan dan diaplikasikan untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan kompetensi mahasiswa untuk membentuk potensi dengan dijadikan perilaku kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko.

Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Agar mahasiswa mengerti peranan perusahaan dalam sistem perekonomian.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan.
- c. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan.
- d. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk.
- e. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama.
- f. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber.
- g. Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, dan produksi.

h. Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa depan.⁵⁸

Pengetahuan kewirausahaan dapat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha.⁵⁹

Berdasarkan teori tersebut analisis peneliti terhadap Kebutuhan pembelajaran kewirausahaan Pada Progam Studi Tadris IPS adalah sebagai berikut: sesuai dengan data yang diperoleh penelii bahwa dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Progam Studi Tadris IPS, Pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan cukup baik di progam studi Tadris IPS, menggunakan metode berbasis projek serta pembelajaran diluarkelas menggunakan media yang berbasis lingkungan, seperti mahasiswa diberikan sebuah project kewirausahaan untuk dianalisis atau mencari peluang yang dapat dilakukan kegiatan kewirausahaan dilingkungan sekitar. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pembelajaran kewirausahaan ditujukan kepada mahasiswa tadris IPS dengan maksut sebagai berikut :

1. Pembekalan untuk masa depan, dalam hal ini mahasiswa tadris IPS dibekali matakuliah kewirausahaan yang berguna untuk masadepan agar mampu berfikir kreatif didalam masyarakat untuk mengenali potensi yang dapat dilakukannya kegiatan kewirausahaan.
2. Mengurangi angka pengangguran terdidik, pengguran di Indonesia setiap tahunya mengalami peningkatan terutama pada pengangguran terdidik, upaya yang dilakukan pada progam studi tadris IPS yaitu

⁵⁸Buchari Alma, *Kewirausahaan*, 6

⁵⁹ Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17, no. 1 (Maret 2015), 21.

dengan mengajarkan *soft skill* dan *hard skill* di bidang kewirausahaan. Sehingga mahasiswa tadaris IPS dapat mandiri serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

3. Ikut serta membangun perekonomian di Indonesia, untuk memajukan wilayah sekitar tempat tinggal atau pun membangun perekonomian negara dapat dilakukan dengan berwirausaha sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dengan berwirausaha secara mandiri.
4. Menumbuhkan motivasi berwirausaha, generasi milenial untuk sekarang ini memang tepat untuk membangun sebuah usaha, dengan memberikan pembelajaran kewirausahaan di jenjang perkuliahan, generasi milenial mampu berfikir kreatif serta memunculkan hal hal baru dalam menciptakan usaha.

Berdasarkan analisis diatas diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadaris IPS memang memiliki tujuan supaya mahasiswa tadaris IPS dapat menjadi mahasiswa yang mandiri yang ketika lulus tidak hanya untuk mencari kerja, namun mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam pembelajaran kewirausahaan merupakan usaha yang direncanakan dan diaplikasikan untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan kompetensi mahasiswa untuk membentuk potensi dengan dijadikan perilaku kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko. Untuk mencapai tujuan diatas maka yang harus di perhatikan yaitu dalam proses pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan oleh program studi Tadaris IPS.

Kebutuhan belajar dapat diartikan sebagai suatu jarak antara tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap yang ingin diperoleh seseorang, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang hanya dapat dicapai melalui kegiatan belajar. Begitupun dengan pembelajaran kewirausahaan yang dikelola dengan baik sesungguhnya memberikan nilai yang sangat positif. Dalam pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadris IPS IAIN Metro dapat dianalisis bagaimana perencanaan atau dalam mendesain pembelajarannya.

Kebutuhan pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadris IPS IAIN Metro merupakan kemauan atau dorongan dalam pembelajaran yang berisikan tentang materi tentang pengetahuan kewirausahaan untuk mencapai suatu tujuan agar mahasiswa mampu mengetahui tentang kewirausahaan serta dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Dari hasil wawancara dan observasi pada Program Studi Tadris IPS terdapat kebutuhan pembelajaran kewirausahaan yang dapat di analisis sebagai berikut :

1. Kebutuhan Waktu Pembelajaran/ Perkuliahan.
2. Kebutuhan Pembelajaran Praktikum.
3. Kebutuhan Sarana Dan Prasarana.
4. Kebutuhan Pelibatan Stakeholders/ Praktisi Kewirausahaan.

Berdasarkan analisis peneliti terhadap kebutuhan pembelajaran kewirausahaan di Program Studi Tadris IPS di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan waktu pembelajaran/perkuliahan

Proses pembelajaran di perguruan tinggi terdapat takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan terhadap mahasiswa per-minggu atau per-semester yang disebut dengan Satuan Kredit Semester (SKS) dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di satuan prodi.

Sistem Kredit Semester (SKS) terdiri atas komponen-komponen input, proses dan output. Input-nya adalah siswa yang memiliki behaviour tertentu (motivasi, pengalaman, bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya). Prosesnya adalah pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengajar / tenaga pengajar (guru/dosen), program belajar, metode mengajar, sarana pendidikan dan waktu pendidikan. Output-nya adalah prestasi belajar dalam bentuk perangkat kemampuan yang diperoleh. Selain itu, juga tercakup komponen penilaian dan umpan balik.⁶⁰ Acuan untuk merumuskan konsep SKS yaitu sebagaimana yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa “Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan

⁶⁰ Oemar Hamalik, Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS), Bandung, Sinar Baru, 1991, 35

dalam satuan kredit semester. Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur”.⁶¹

Pada tingkat perguruan tinggi Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar perminggu per semester (50 menit tatap muka, 50 menit tugas terstruktur dan 60 menit tugas mandiri).

Menurut buku pedoman penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi tahun 2020 Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- a. Tingkat kemampuan yang harus dicapai.
- b. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai.
- c. Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.
- d. Sedangkan besarnya bobot SKS setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan.
- e. Tingkat kemampuan yang harus dicapai pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- f. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk

⁶¹ BSNP, 5

mencapai setiap butir Capaian Belajar Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.

g. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Berdasarkan hasil penelitian kebutuhan waktu pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadris IPS hanya berbobot 2 SKS yang sama dengan 2x50 menit dalam 1 pertemuan, pada dasarnya perkuliahan mempunyai 16 kali pertemuan berikut rincian dalam perkuliahan :

Tabel 4.4
Rincian Perkuliahan Kewirausahaan Prodi Tadris IPS IAIN Metro

Jumlah SKS	Kegiatan	Jumlah Pertemuan	Persentase
2 SKS	Pembekalan teori dan praktek diluar perkuliahan	9 x Pertemuan	56%
	Presentasi hasil praktek	5 x Pertemuan	31%
	UAS dan UTS	2 x Pertemuan	12%

Berdasarkan dari hasil table diatas 9 x pertemuan untuk kegiatan pembekalan teori dan praktek diluar perkuliahan, 5 x pertemuan untuk presentasi hasil praktek dan untuk UTS dan UAS 2 x pertemuan, dari hasil tersebut untuk kegiatan teori dan praktek masih dijadikan satu dalam 9 x pertemuan sehingga untuk membekali mahasiswa masih belum maksimal dan praktek diluar kelas pun belum efektif karna tidak adanya pengawasan langsung dari dosen, sehinga waktu perkulaiahan kewirausahaan akan lebih efektif apabila berbobot 3 sks sehingga kegiatan teori dan praktek tidak dijadikan satu dalam pertemuan.

Strategi/metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi yaitu berbasis *Project* atau *Project based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain.⁶² Maka dengan metode ini dosen memberikan kebebasan mahasiswa untuk melakukan analisis gambaran kewirausahaan yang akan dilaksanakan dengan memberikan tugas secara berkelompok setelah itu dapat dipresetasikan ke depan kelas untuk didiskusikan kepada mahasiswa lainnya sehingga mahasiswa dapat memberikan saran dengan ini secara tidak langsung sudah memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait dengan kewirausahaan.

Media yang digunakan pada pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS yaitu menggunakan berbasis ICT yang mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengelola dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi dalam pembelajaran.⁶³ Dengan menggunakan ICT dosen dapat mempermudah dalam penyampaian materi serta lebih mudah dipahami seperti menggunakan media visual proyektor dengan menampilkan materi yang sudah dikemas didalam Power Point serta penampilan vidio-vidio yang memberikan inspirasi mahasiswa untuk memulai berwirausaha.

⁶²I wayan eka mahendra, Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Kreatif*, Vol. 6 No 1 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-72007, 109.

⁶³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 137.

Media berbasis lingkungan juga digunakan pada pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadris IPS IAIN Metro. Media berbasis lingkungan yaitu pembelajaran yang menekankan lingkungan sebagai media atau sumber belajar.

Pembelajaran berbasis lingkungan merupakan implementasi dari pendidikan lingkungan yang dilakukan secara formal. Lingkungan merupakan sasaran belajar bagi mahasiswa. Dengan menggunakan media berbasis lingkungan dosen memberikan wawasan kewirausahaan diberbagai tempat, sebagai contoh untuk pembelajaran mahasiswa serta guna memahami potensi yang cocok untuk dibangun wirausaha di lingkungan masing-masing.

Dari strategi/metode serta model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran kewirausahaan di Prodi Tadris IPS ada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang harus didapatkan oleh Mahasiswa yang diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan. Sedangkan dalam pembelajaran kewirausahaan yang memiliki bobot 2 sks belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran kewirausahaan.

2. Kebutuhan Pembelajaran praktikum

Praktik yaitu kegiatan belajar yang menuntut siswa berlatih menerapkan teori, konsep, prosedur, dan keterampilan dalam situasi nyata atau buatan secara terprogram atau terstruktur dibawah pengawasan atau bimbingan langsung dari pembimbing atau

supervisor.⁶⁴ Praktik adalah bagian pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dari teori.⁶⁵

Kebutuhan praktek pada matakuliah pembelajaran kewirausahaan sangat penting untuk melatih *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa dalam pengimple mentasian teori yang didapatkan dalam perkuliahan maka teori dan praktek merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, disatu sisi teori memberikan peluang kepada siswa untuk memperdalam pemahaman materi yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, disisi lain praktik yang diterima siswa pada saat proses pembelajaran akan memberikan landasan bagi siswa lebih kreatif dan inovatif dalam praktik tersebut sebagai bentuk implentasi dari teori.

Pembelajaran kewirausahaan pada prodi Tadris IPS IAIN Metro telah menerapkan praktek dalam perkuliahannya dari hasil penelitian wawancara dan observasi dalam menerapkan praktek kewirausahaan dosen mengikuti starategi/ metode pembelajran yaitu berbasis Project, mahasiswa diberikan kebebasan melakukan analisis sebuah usaha yang sudah ada sebagai project praktek mereka untuk mempelajari bagaimana mencari peluang dalam memulai kewirausahaan, manajemen penjualan dengan baik, dan mengelola sebuah usaha agar dapat terus

⁶⁴ Lilis Kurniawati. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon, (*Jurnal ISSN 2086-3918 Eduma*, Vol. 4 No. 2 Desember 2015), 4.

⁶⁵ Suharso. *Perpustakaan Nasional/ Katalog dalam Terbitan*. (Semarang: Widya Karya. 2012.), 389.

berkembang dengan memahami faktor internal dan eksternal guna menyusun strategi bisnis yang efektif. Menurut Rhenald Kasali langkah-langkah dalam pelaksanaan praktik kewirausahaan Selama praktik berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan siswa bila perlu memberikan saran atau pertanyaan yang menunjang berjalannya praktik kewirausahaan.⁶⁶ Namun dalam praktek kewirausahaan di Prodi Tadris IPS IAIN Metro dosen tidak dapat memberikan pengawasan langsung saat praktek diluar perkuliahan dan hanya meberikan saran ketika hasil praktek dipresentasikan dikelas diakrenakan tidak cukupnya SKS yang hanya 2 SKS apabila ingin melakuakn praktek langsung dikelas dengan pengawasan dosen.

3. Kebutuhan Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan segala sesuatu yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sarana dapat diartikan sebagai semua fasilitas yang secara langsung menunjang suatu proses. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.⁶⁷ Sedangkan Prasarana adalah fasilitas yang tidak secara langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti laboratorium, perpustakaan, dan halaman sekolah.⁶⁸

⁶⁶Rhenald Kasali,Dkk. *Modul Kewirausahaan*. (Jakarta: PT. Mizan Publika. 2010), 73.

⁶⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, 999.

⁶⁸Hamdani. . *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia, Bandung .2011, 18.

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang kegiatan belajar di sekolah dapat membantu siswa dalam menerima pelajaran serta dapat menunjang kegiatan praktik siswa yang dapat memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pembelajaran kewirausahaan. Dengan demikian, sarana dan prasarana pendidikan juga dapat berkontribusi dalam mempengaruhi sikap berwirausaha.

Hasil penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti untuk kebutuhan sarana dan prasarana pada pembelajaran kewirausahaan Prodi Tadris IPS IAIN Metro terkait sarana dan prasarana belum ada yang dapat menunjang pembelajaran misalnya laboratorium kewirausahaan sedangkan proses pembelajaran yang digunakan sarana Proyektor, Komputer dan buku referensi sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh dosen untuk menyampaikan materi.

4. Kebutuhan Pelibatan Stakeholders/ Praktisi Kewirausahaan

Stakeholder/Praktisi adalah semua pihak dalam masyarakat, termasuk individu atau kelompok yang memiliki kepentingan atau peran dalam suatu perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dan terikat. Menurut KBBI stakeholder adalah pihak yang memiliki kepentingan atau pemangku kepentingan suatu perusahaan atau organisasi. Stakeholder memiliki hubungan yang sangat erat dalam sebuah lingkungan dan memiliki peranan dalam menjaga kerangka kebijakan, melaksanakan serta pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan (lembaga Pendidikan).

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan penghasil sumberdaya potensial bagi sebuah Negara. Semakin banyak sumberdaya manusia yang berkompetensi tentunya akan berdampak pada peningkatan pembangunan Negara. Perilaku kewirausahaan diperlukan untuk setiap pekerjaan atau karir dalam menghadapi tantangan masa depan yang sangat kompetitif. Pendidikan kewirausahaan juga dapat dimasukkan dalam pendidikan tinggi dan diperluas ke semua peserta didik.⁶⁹

Pendidikan kewirausahaan yang ada di lembaga pendidikan khususnya diperguruan tinggi dapat membantu sumber daya manusia dalam rangka menumbuhkan jiwa berwirausaha. Pentingnya dukungan lembaga pendidikan jika tidak di bantu oleh Pemerintah pastinya akan mengalami hambatan dalam upaya menumbuhkan dan membangun jiwa berwirausaha dikalangan mahasiswa sedangkan Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi Indonesia belum memiliki model yang jelas Maka Pemerintah pun memberi dukungan dengan dibuatnya program pengembangan kewirausahaan di kalangan perguruan tinggi.⁷⁰ Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, pemangku kepentingan atau stakeholder

⁶⁹Albet Maydiantoro¹, Ridwan Ridwan² , Rias Tusianah³ , Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma⁴ , Usastiawaty C.A.S Isnainy⁵ , M. Arifki Zainaro⁵, “Entrepreneurship in Higher Education Curricula: Evidence from Indonesia.,” *PSYCHOLOGY AND EDUCATION* (2021) 58(3): 936-949 Tahun 2021, 945.

⁷⁰Citra Savitri¹ ,Enjang Suherman² ,Suroso³ “Peran Stakeholder Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Karawang” *jurnal manajemen & Bisnis Kreatif*, Vol.4 No. 2 hal.12

dalam perguruan tinggi yang memiliki wewenang mengatur kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi meliputi pimpinan perguruan tinggi seperti Senat dan jajarannya, ketua program studi, dosen pengampu matakuliah kewirausahaan serta mahasiswa sendiri sebagai pemangku kepentingan sehingga memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi.

Kurikulum pada Prodi Tadris IPS IAIN Metro mewajibkan setiap mahasiswa mengambil matakuliah kewirausahaan sebagai pembekalan untuk masa depan agar dapat membuat usaha secara mandiri dalam mencari penghasilan. Para jajaran *stakeholders* seperti jajaran dosen di Program Studi Tadris IPS IAIN Metro serta petinggi yang berada di perguruan tinggi telah melakukan Revisi terhadap kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi Kurikulum yang terintegrasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan program yang dikeluarkan dari Kemendikbud, namun untuk mahasiswa angkatan 2017 sampai dengan 2020 kurikulum yang digunakan belum terintegrasi dengan merdeka belajar, mulai dari mahasiswa angkatan 2021 yang sudah terintegrasi dengan merdeka belajar, prioritas program studi Tadris IPS dalam MBKM ditekankan 2 bidang yaitu asisten mengajar di sekolah dan kegiatan kewirausahaan. Untuk bidang kewirausahaan matakuliah yang dikonversikan selama 6 bulan atau satu semester melakukan kegiatan yaitu :

1. Kewirausahaan

2. Ekonomi mikro
3. Koperasi dan UMKM
4. Kawasan penelitian pendidikan IPS
5. Perubahan dan perkembangan sosial budaya
6. KKL (kuliah Kerja Lapangan)
7. Geografi pembangunan
8. Pengembangan laboratorium IPS

Hasil penelitian Observasi pada Prodi Tadris IPS IAIN Metro yang telah melaksanakan pendidikan kewirausahaan yang dimasukan dalam matakuliah, berdasarkan hasil wawancara dibutuhkan *stakeholders* sebagai pengembangan dalam pembelajaran kewirausahaan. pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadris IPS masih memerlukan penguatan kompetensi melalui pelatihan, seminar, workshop, dan uji sertifikasi kompetensi. Pembekalan kompetensi bagi dosen untuk meningkatkan kualitas mengajar dan membekali diri sendiri untuk memahami keterampilan yang dimiliki untuk disalurkan kepada mahasiswa terutama bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha. Pengampu matakuliah kewirausahaan dapat menunjuk dosen berkualitas sesuai dengan bidang ilmu. Latar belakang keilmuan dan pengalaman yang mumpuni untuk praktisi dibidang wirausaha menjadi kunci utama dalam penunjukan dosen pengampu matakuliah tersebut. Maka pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadris IPS dapat berjalan secara maksimal dengan batuan *Stakeholders* atau praktisi kewirausahaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait dengan analisis kebutuhan pembelajaran kewirausahaan di program studi Tadris IPS IAIN Metro dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan cukup baik, melihat program studi tadris IPS mencetak lulusan berprofesi sebagai guru IPS di tingkat SMP/MTs, namun tidak jauh dari itu lulusan Tadris IPS IAIN Metro masih berpeluang besar untuk menjadi wirausaha melihat lapangan pekerjaan yang semakin sedikit sehingga dengan mempelajari kewirausahaan dapat menjadi modal ketika lulus apabila ingin membangun wirausaha dan dapat memajukan perekonomian di lingkungan tempat tinggal, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia.

Melihat pembelajaran kewirausahaan di program studi tadris IPS IAIN Metro terdapat kebutuhan pembelajaran yang harus terpenuhi dalam matakuliah kewirausahaan seperti yang dianalisis oleh peneliti yaitu : a) masih minimnya jumlah SKS yaitu hanya 2 SKS sehingga dalam pembelajaran masih kurang maksimal dan tidak adanya praktek langsung. b) tidak adanya kunjungan ketempat bisnis supaya mahasiswa dapat memberikan pengalaman langsung dalam berwirausaha. c) kurangnya sarana prasana sebagai penunjang pembelajaran seperti laboratorium kewirausahaan. d) belum dapat menghadirkan dosen tamu dalam pembelajaran kewirausahaan agar dapat mengembangkan pembelajaran kewirausahaan agar lebih efektif. e) belum

terlaksananya kurikulum yang terintegrasi kepada mahasiswa angkatan 2017 sampai dengan 2020 Sehingga pembelajaran kewirausahaan hanya didalam kelas dengan penyampaian materi dan pemberian tugas. Untuk angkatan 2021 kurikulum sudah terintegrasi namun belum terlaksana kegiatan MBKM Karena jumlah semester belum mencukupi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Progam Studi

Diharapkan progam studi Tadris IPS IAIN Metri dapat memaksimalkan pembelajaran kewirausahaan, melihat mahasiswa adalah *agen of change* maka dalam pembelajaran kewirausahaan dapat menjadikan mahasiswa yang mampu bersaing dimasyarakat. Sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya dalam pembelajaran kewirausahaan namun dalam membentuk guru IPS pun harus menjadi guru yang profesional dan ahli dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi Dosen Matakuliah Kewirausahaan

Diharapkan kepada pengampu matakuliah kewirausahaan di Progam Studi Tadris IPS IAIN Metro dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha dan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha dapat melatih *soft* dan *hard* skill mahasiswa serta membangun jiwa dan membentuk sikap dan mental berwirausaha yang

berani dan teliti dalam membangun wirausahaan dan manajemen resiko.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajaran di kampus termasuk pembelajaran kewirausahaan, dan dapat menjadi wirausaha yang sukses dan dapat membantu perekonomian sendiri ataupun dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Albet Maydiantoro¹, Ridwan Ridwan² , Rias Tusianah³ , Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma⁴ , Usastiawaty C.A.S Isnainy⁵ , M. Arifki Zainaro⁵, "Entrepreneurship in Higher Education Curricula: Evidence from Indonesia". *Psychology And Education* (2021) 58(3): 936-949, 2021.
- Ari Irawan, Hari Mulyadi. "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha," *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*. Volume 1, No 1, April 2016.
- Aulia Devi Prahmadita. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Sleman. *Skripsi Sarjana*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran* : PT Rineka Cipta, 2008.
- Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Belmawa-Kemdikbud. *Panduan kewirausahaan mahasiswa indonesia*. 2021.
- Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Citra Savitri¹, Enjang Suherman² ,Suroso³. "Peran Stakeholder Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Karawang". *Jurnal manajemen & Bisnis Kreatif*, Vol.4 No. 2 Tahun 2015.
- Dedy Takdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid. *Kewirausahaan*. Yogyakarta
- Fathoni Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>. 04 april 2022
- I wayan eka mahendra. "Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal kreatif* vol. 6 No 1 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-72007.

- Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk. *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, 2015.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni, 2011.
- Lexy.J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nagel, P. J. F., dan Suhartatik, A. "Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya". Vol 15, No. 1 Desember 2018.
- Pearce Robinson. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1997.
- Permatasari, Agustina. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta." Uin Syarif Hidayatullah. 2016.
- Philip Kotler, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Indeks, 2009.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17, No. 1, Maret 2015
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar. "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17, No. 1, Maret 2015.
- Silabus Mata Kuliah Kewirausahaan Tadris IPS IAIN Metro*
- Soemanto Wasty. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996
- Sofan Amri. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013.
- Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: CV. Tarsito, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi, (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sunan Purwa Aji, Hari Mulyadi, Bambang Widjajanta. “*Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasialan Usaha*”. *Journal of Business Management Education*, Volume 3, No 3, December 2018.
- Wasty Soemanto. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta Sinar Grafika Offset Wijana Mahadi Karya, 2015.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada, 2010.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Yunita Widyaning Astiti. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISI KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUBAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditunjukan kepada ketua program studi Tadris IPS IAIN Metro, Dosen pengampu matakuliah Kewirausahaan dan Mahasiswa program studi Tadris IPS dengan maksud untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran kewirusahaan pada program studi Tadris IPS.. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waku pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

1. Wawancara dengan Ketua Jurusan Tadris IPS

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Profil Jurusan Tadris IPS IAIN Metro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Yang Menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Tadris IPS 2. Apa Visi Misi Dari Jurusan Tadris IPS IAIN Metro?
2	Deskripsi dosen dan mahasiswa tadris IPS IAIN Metro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Ketercukupan Dosen Dan Tenaga Kependidikan Di Prodi Tadris IPS? 2. Apakah Dosen Telah Sesuai Bidang Keilmuannya 3. Bagaimana Rasio Dosen Mahasiswa Prodi Tadris IPS 4. Apa Penghambat Bagi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Pada Jurusan Tadris IPS?
3	Integrasi Merdeka Belajar pada program studi Tadris IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sudah terintegrasi merdeka belajar pada program Studi Tadris IPS

2. Wawancara pada dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Proses Pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah sks yang pada matakuliah kewirausahaan? 2. Berapa jumlah sks yang ideal pada matakuliah kewirausahaan 3. Apa kekurangan dalam proses pembelajaran Kewirausahaan pada program studi Tadris IPS 4. Bagaimana cara menyikapi permasalahan pada matakuliah kewirausahaan di Program studi Tadris IPS?
2	Strategi, Metode, Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi dalam Pembelajaran Kewirausahaan pada Program Studi Tadris IPS 2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan 3. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan.
3	Saran Prasaran pendukung Pembelajaran Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program studi tadris IPS menyediakan sarana dan prasara pembelajaran kewirausahaan 2. Apakah saran dan prasaran yang disediakan program studi tadris IPS sudah cukup
4	Penyajian Materi Pembelajaran Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi apa yang disajikan pada pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah mahasiswa program studi Tadris IPS termotivasi untuk berwirausaha 3. Apakah materi yang disajikan sudah mencukupi guna mempersiapkan lulusan untuk memalui berwirausaha
	Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tugas yang diberikan pada mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan 2. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran kewirausahaan

3. Wawancara Kepada Mahasiswa Program studi Tadris IPS?

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Pemahaman Materi Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat yang anda dapatkan dari Mata Kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS? 2. Apa pendapat anda pembelajaran kewirausahaan dipelajari oleh mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya 3. Apakah anda termotivasi ingin berwirausahaan setelah mempelajari kewirausahaan?
2	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran Kewirausahaan di program studi Tadris IPS? 2. Apa saran anda dalam pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS?

5	Pengimplementasian pembelajaran Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sudah menrapkan kewirausahaan 2. Apakah anda mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti 3. Menurut anda seberapa penting memepelajarai kewirausahaan?
---	---	---

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang di inginkan.

a. Observasi Pembelajaran keiwausahaan Pada Progam studi Tadris IPS

No	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Profil Progam Studi Tadris IPS	Progam Studi Tadris IPS tidak Hanya Mempelajari Bidang Keilmuannya Saja		
		Progam studi Tadris IPS memiliki saran dan prasana penunjang pembelajaran		
		Progam Studi Tadris IPS melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah mahasiswa belajar berwirausaha		

2	Proses Kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS	Dosen pengampu menguasai materi kewirausahaan		
		Jumlah SKS pada Matakuliah Kewirausahaan sudah Cukup		
		Metode pembelajaran mudah dipahami		
		Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan untuk mahasiswa Tadris IPS		
		Melaksanakan praktik Kegiatan Berwirausaha		
		Pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha		
4	Integrasi merdeka belajar dengan pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS	Pembelajaran kewirausahaan sudah terintegrasi dengan merdeka belajar		
		Matkuliah kewirausahaan wajib diambil seluruh mahasiswa Tadris IPS		
		Mengadakan kegiatan kewirausahaan diluar matakuliah kewirausahaan		
		Adanya pendampingan kewirausahaan pada Program studi Tadris IPS		

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Jurusan Tadris IPS		
2.	Data Dosen Jurusan Tadris IPS		
3.	Data mahasiswa		
4.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		

Metro, 20. Desember 2021
Peneliti



Lutfi Apriansvah
NPM.1701080015

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Lampiran 2:**Outline****OUTLINE****ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
PROGAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
ABSTRAK
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DASTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Batasan Masalah
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian kewirausahaan
- B. Karakter Wirausaha
 1. Percaya diri

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil
 3. Pengambilan Risiko
 4. Kepemimpinan
 5. Keorisinalan
 6. Berorientasi ke Masa Depan
- C. Keterampilan Dalam Wirausaha
1. Keterampilan berfikir kreatif
 2. Keterampilan dalam membuat keputusan
 3. Keterampilan dalam kepemimpinan
 4. Keterampilan manajerial
- D. Model Keiwausahaan Melalui pendidikan, Pelatihan, pengembangan karir, Pembentukan Ekosistem Kewirausahaan
1. Pendidikan
 2. Pelatihan
 3. Pengembangan karir
 4. Pembentukan ekosistem kewirausahaan
- E. Kajian Pendidikan Kewirausahaan dalam kebijakan merdeka belajar
- F. Kajian kewirausahaan
- G. Pedagogik kritis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
1. Jenis penelitian
 2. Sifat penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber data Primer (utama)
 2. Sumber data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik penjamin Keabsahan data
1. Trigulasi sumber
 2. Trigulasi data
- E. Teknik Analisis data
1. Reduksi data

2. Penyajian data
3. Menarik kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- F. Deskripsi Lokasi Penelitian
- G. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- H. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Desember 2021

Peneliti



Lutfi Apriansavah
NPM. 1701080015

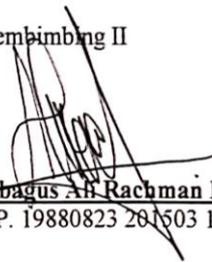
Persetujuan

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



Tabagus Ari Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Lampiran 3:

Tabulasi Hasil Penelitian

Hasil Wawancara

1. Hasil penelitian wawancara dengan Ketua Prodi Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Jabatan : Ketua Prodi Tadris IPS IAIN Metro

Hari/Tanggal : Juma'at / 24Desember 2021

Tempat : IAIN METRO

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi capaian pada lulusan Tadris IPS?	Progam studi Tadris IPS memiliki capaian menjadikan lulusan yang mampu menguasai keilmuan pendidikan IPS pada jenjang SMP/MTs, menganalisis kebutuhan pendidikan sesuai dengan keilmuannya serta memiliki jiwa <i>socio-eco-techno-preneurship</i> dalam kehidupan bermasyarakat.
2.	Bagaimana ketercukupan dosen dan tenaga kependidikan di prodi Tadris IPS?	Kalau untuk Prodi Tadris IPS sudah memenuhi standar karena menurut Kemendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SNPT Minimal 6 Dosen sedangkan untuk Prodi Tadris IPS Memiliki 7 Dosen.
3.	Apakah Dosen telah sesuai dengan bidang keilmuannya?	7 (tujuh) dosen Tadris IPS sudah sesuai bidang keilmunannya yaitu 5 dosen keilmuan IPS, 1 dosen sosiologi, 1 dosen pendidikan dasar (kosentrasi IPS).
4.	Apa penghambat bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan pada Progam Studi Tadris IPS?	Yang menjadi penghambat dalam pembelajaran kewirausahaan pada Progam studi Tadris IPS yaitu masih minimnya jumlah SKS yang hanya 2 SKS saja, tidak adanya sks praktek sehingga mahasiswa tidak ada pratek, minimnya interaksi dengan praktisi untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan dan belum adanya leb kewirausahhan.
5.	Apakah sudah terintegrasi Merdeka Belajar pada progam studi Tadris IPS?	Untuk angkatan dari 2017 sampai 2020 kurikulum belum terintegrasi, namun mulai mahasiswa angkatan 2021 kurikulum pembelajarannya sudah terintegrasi Merdeka belajar, Karena

		pada akademik 2021-2022 prodi Tadris IPS sudah melakukan revisi kurikulum untuk mengakomodasi merdeka belajar.
6.	Bidang apa yang sebagai kegiatan utama pada Prodi tadris IPS dalam Merdeka Belajar?	Prodi tadris IPS yang menjadi prioritas dalam MBKM yaitu pada 2 bidang yaitu asiten mengajar di sekolah dan kegiatan kewirausahaan.
7.	Pada pembelajaran kewirausahaan yang sudah terintegrasi kegiatan apa yang dapat dilakukan mahasiswa Prodi Tadris IPS?	Unuk bidang kewirausahaan matakuliah yang di konversi selama 1 semester melakukan kegiatan kewirausahaan yaitu : 1. Kewirausahaan 2. Ekonomi mikro 3. Koprasi dan UMKM 4. Kawasan penelitian pendidikan IPS 5. Perubahan dan perkembangan sosial budaya 6. Kuliah Kerja Lapangan 7. Geografi pembangunan 8. Pengembangan laboratorium IPS

2. Hasil penelitian wawancara dengan dosen pengampu matakuliah kewirausahaan Prodi Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Wardani, M.Pd
Jabatan : Dosen pengampu matakuliah kewirausahaan Prodi Tadris IPS IAIN Metro
Hari/Tanggal : Senin 27 Desember 2021
Tempat : IAIN METRO

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah SKS pada pembelajaran kewirausahaan Prodi Tadris IPS?	Untuk saat jumlah SKS untuk pembelajaran kewirausahaan 2 SKS
2.	Berapa jumlah sks yang ideal pada Pembelajaran kewirausahaan?	Jumlah sks yang ideal untuk pembelajaran kewirausahaan yaitu 3 sks sehingga mahasiswa dapat melakukan praktek langsung berwirausaha sehingga dapat melatih <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> mahasiswa.
3.	Apa kekurangan pada pembelajaran kewirausahaan pada program studi tadris IPS	Menurut bapak kekurangannya yaitu masih minimnya jumlah sks, belum menghadirkan dosen tamu untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dan belum adanya teori kunjungan ketempat wirausaha agar dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa karena apabila diberikan materi saja belum cukup.
4.	Bagaimana menyikapi kekurangan pada pembelajaran kewirausahaan	Dengan memberikan tugas tambahan kepada mahasiswa secara individu dan juga kelompok seperti menganalisis sebuah wirausahaan yang ada di lingkungan masyarakat bagaimana system pengeloalaanya agar mahasiswa terbuka wawasan terkait dengan kewirausahaan.
5.	Bagaimana proses pembelajaran kewirausahaan serta metode dan media apa yang digunakan?	menurut bapak matakuliah kewirausahaan untuk proses pembelajaran dikelas sudah baik serta antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran aktif dengan menggunakan metode berbasis project yang mana mahasiswa diberikan suatu project untuk dihasilkan serta media pembelajaran yang

		digunakan didalam kelas yaitu ICT dan untuk diluar kelas menggunakan media yang berbasis lingkungan yang dapat mempermudah mahasiswa mengenal potensi dilingkungan masyarakatnya.
6.	Materi apa yang disajikan pada pembelajaran kewirausahaan pada prodi tadrif IPS?	Materi yang disajikan pada pembelajaran kewirausahaan yaitu materi SWOT dengan tujuan keberhasilan dari pembelajaran ini mahasiswa mampu menganalisis serta dapat manajemen resiko yang terjadi ketika akan mulai berwirausaha. Analisis SWOT merupakan singkatan dari <i>strength, opportunities, weaknesses, threats</i> .
7.	Apakah mahasiswa Prodi Tadris IPS termotivasi untuk berwirausaha	Menurut bapak melihat pada proses pembelajaran antusias mahasiswa mengikuti pelajaran kewirausahaan sangat tinggi pada mahasiswa Tadris IPS, ada juga mahasiswa yang sudah mulai berwirausaha kecil-kecilan di sela-sela jam kuliah, menurut bapak ya mahasiswa Tadris IPS termotivasi untuk berwirausaha nanti ketika lulus.
8.	Apakah Materi yang disajikan sudah mencukupi guna mempersiapkan lulusan untuk mulai berwirausaha.	Iya menurut bapak sekedar materi pembelajaran sudah cukup untuk memberikan pemahaman terkait kewirausahaan. namun saran-prasana untuk menunjang materi yang disampaikan belum cukup karena belum bias praktek secara langsung.
9.	Apa tugas yang diberikan pada mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan?	Bapak berikan 2 tugas kepada mahasiswa yang berupa tugas individu dan kelompok, untuk tugas individu bapak berikan soal esay untuk mengukur kephahaman mahasiswa terkait materi yang disampaikan. Dan untuk tugas kelompok bapak arahkan untuk menganalisis sebuah wirausaha yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal untuk dibahas beresama sama teman dikelas bagaimana proses mulai berwirausaha, memecahkan masalah terkait dengan wirausaha yang dibahas agar mahasiswa mendapat wawasan walaupun tidak secara langsung.

10.	Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran kewirausahaan?	Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha, mampu melihat peluang untuk berwirausaha di lingkungan tempat tinggalnya dan mampu membuka lapangan pekerjaan.
-----	--	--

3. Hasil penelitian wawancara dengan Mahasiswa Prodi Jurusan Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Afif Primahadi
Jabatan : Mahaiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2019
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022
Tempat : IAIN METRO

NO	Pertanyaan	Jawabam
1.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari Mata Kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS?	Menurut saya manfaat mempelajari kewirausahaan yang saya dapatkan bias memahami bagaimana nantinya berwirausaha dengan baik.
2.	Apa pendapat anda pembelajran kewirausahaan dipelajari oleh mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya	Matakuliah kewirausahaan dapat menjadi bekal dimasa depan apabila hanya menjadi guru kita kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan berwirausaha kita akan dapat penghasilan tambahan. Dan dapat memajukan perekonomian di tempat tinggal serta membuka lapangan pekerjaan
3.	Apakah anda termotivasi ingin berwirausahaan setelah mempelajari kewirausahaan?	Untuk saya sendiri memang sudah ada niatan untuk berwirausaha ketika lulus nanti, jadi dengan adanya matakuliah kewirausahaan bias menambah ilmu untuk mempersiapkan wirausahaan yang akan saya bangun dimasa depan.
4.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran Kewirausahaan di program studi Tadris IPS?	Untuk pembelajran kewirausahaan kekurangannya adalah pembelajarannya yang masih hanya didalam kelas tidak adanya praktek langsung karena prodi Tadris IPS belum memfasilitasi mahasiswa. Untuk kelebihannya dosen memberikan materi sangat jelas dan dosen dapat mengondisikan kelas supaya aktif dengan Tanya jawab sehingga kelas bias aktif.
5.	Apa saran anda dalam pemebelajran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS?	Saran saya untuk pembelajran kewirausahaan di Prodi Tadris IPS bias menambahkan praktik langsung kepada mahasiswa. Untuk tugas kelompok lebih baik membuat wirausaha kecil seperti

		membuat produk dan dijual langsung. Sehingga mahasiswa bias mendapatkan pengalaman bagaimana berwirausaha.
6.	Apakah anda sudah menerapkan kewirausahaan?	Untuk saat ini belum menerapkan kewirausahaan. karena saya belum terbiasa kuliah dan berwirausaha, melihat kegiatan di organisasi juga sangat banyak. Jadi saaya masih okus dalam perkuliahan.
7.	Apakah anda mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti	Ya seperti yang saya katan tadi bahwasanya saya akan tetap mencoba bewirausaha dan tetap menjadi guru karena, apabila hanya jadi guru belum bias mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
8.	Menurut anda seberapa penting memepelajari kewirausahaan?	Menurut saya sangat penting mempelajari matakuliah kewirausahaan. karena ilmu kewirausahaan bias bermanfaat buat diri sendiri ataupun orang lain. Walupun sebagai lulusan keguruan, tetap bermanfaat apabila mempunyai sampingan berwirausahaa.

4. Hasil penelitian wawancara dengan Mahasiswa Prodi Jurusan Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Dimas Juli Prabowo
Jabatan : Mahaiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022
Tempat : IAIN METRO

NO	Pertanyaan	Jawabam
3.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari Mata Kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS?	Manfaat mempelajari matakuliah kewirausahaan yaitu kita dapat belajar bagai mana berbisnis dengan baik dengan strategi marketing dengan baik. Yang kita tahu kalau mau berwirausaha harus ada modal dara sasaran pasar, namun dengan adanya mata kuliah kewirausahaan saya dapat memahami dari segi teori yang telah di sampaikan bagai mana memanajemen resiko kerugian ataupun memanfaatkan kelebihan ketika membangun bisnis.
4.	Apa pendapat anda pembelajran kewirausahaan dipelajari oleh mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya?	Pendapat saya si pasti berguna kak walaupun kita lulusan dari keguruan. Karena bisa jadi pendapatan sampingan kak ketika menjadi guru, dan juga banyak juga yang lulusan keguruan bingung mau jadi guru apa engga. Bias mulai usaha sendiri dulu dari pada penganguran.
3.	Apakah anda termotivasi ingin berwirausahaan setelah mempelajari kewirausahaan?	Ya kalo saya ada kak niatan untuk berwirausaha. tapi tetap yang jadi prioritas bias jadi guru dulu. Kalo termotivasi iya saya termotivasi
4.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran Kewirausahaan di progam studi Tadris IPS?	Menurut saya kekuranganya ya itu kurang efektifnya dalam pembelajrannya kak, contoh ya dosen pengampu tidak memiliki wirausaha. Sehingga tidak bisa menginspirasi mahasiswa, sehingga mnurunkan semangat untuk berwiausaha. Kalau bisa mencontohkan hal yang nyata.

5.	Apa saran anda dalam pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS?	Sarannya kalau bisa pembelajaran kewirausahaan bisa lebih diefektifkan lagi, seperti pemberian praktek langsung yang didampingi langsung oleh dosen. Sehingga teori yang disampaikan tidak hanya untuk disampaikan saja.
6.	Apakah anda sudah menerapkan kewirausahaan?	Sekarang alhamdulillah sudah mulai berwirausaha olshop ka. Bisa si sedikit materi yang disampaikan saya terapkan dalam marketing wirausaha saya.
7.	Apakah anda mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti	Kalau saya sendiri ada minat berwirausaha ketika lulus nanti.
8.	Menurut anda seberapa penting mempelajari kewirausahaan?	Menurut saya penting kak untuk masa depan karena lapangan pekerjaan semakin sedikit jadi kalau bisa ya berwirausaha dulu.

5. Hasil penelitian wawancara dengan Mahasiswa Prodi Jurusan Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Anggun Permadani
Jabatan : Mahaiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022
Tempat : IAIN METRO

NO	Pertanyaan	Jawabam
5.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari Mata Kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS?	Menurut saya kak manfaat mempelajari keiwrausahaan yaitu kita dapat manajemen marketing dengan bai. Baiaman mencari pasar yang cepat, mengatasi ancaman dari luar dan dalam, dan bagaimana memanfaatkan sebuah peluang yang ada. Jadi sanagt bermanfaat lah kak buat saya.
6.	Apa pendapat anda pembelajran kewirausahaan dipelajari oleh mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya?	Menurut pendapat saya bagus kaka da matakuliah keiwrausahaan, karena tidak bisa menjadi pandangan untuk masa depan buat berwirausaha, karena kita sudah dapat teorinya untuk mulai berwirausaha di perkuliahan.
3.	Apakah anda termotivasi ingin berwirausahaan setelah mempelajari kewirausahaan?	Ya saya termotivasi kak beriwirausaha untuk nantinya. Karna lulusan guru juga bisa untuk berwirausaha untuk sampingan walaupun bukan prioritas utama.
4.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran Kewirausahaan di program studi Tadris IPS?	Untuk kekurangannya yaitu tidak adanya praktek langsung kak. Jadi kalau bisa diberi teori terus langsung praktek jadi kalau hanya teroi mahaiswa hanya berfokus dengan tugas yang diberikan oleh dosen saja. Untuk kelbihanya di proses pembelajranya dosen menerangkan dengan jelas teori yang disampaikan sehingga mudah dipahami oleh mahaisiswa.
5.	Apa saran anda dalam pemebelajran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS?	Saranya ya kalau bisa diberikan prakteklangsung atau diajarkan membuat suatu produk yang yang berguna juga buat jurusan Tadris IPS yang langsung didampingi oleh dosen misalnya membuat koprasi ataupun inkubasi bisnis di setiap jurusan.

6.	Apakah anda sudah menerapkan kewirausahaan?	Ada kak wirausaha kecil kecilan dirumah, seperti jualan makan dan pakaian. Sedikit membuat semangat kak dengan adanya mata kuliah kewirausahaan.
7.	Apakah anda mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti	Ya kalau bisa tetap membangun wirausaha sampingan kak nantinya kalau menjadi guru.
8.	Menurut anda seberapa penting memepelajarai kewirausahaan?	Saya tidak memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, jadi saya pikir itu akan menjadi penting di masa depan. Karena itu, jika memungkinkan, mulailah berwirausaha terlebih dahulu.

6. Hasil penelitian wawancara dengan Mahasiswa Prodi Jurusan Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Anggun Permadani
Jabatan : Mahaiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2020
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022
Tempat : IAIN METRO

NO	Pertanyaan	Jawabam
7.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari Mata Kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS?	Menurut saya kak manfaat mempelajari keiwirausahaan yaitu kita dapat manajemen marketing dengan bai. Baiaman mencari pasar yang cepat, mengatasi ancaman dari luar dan dalam, dan bagaimana memanfaatkan sebuah peluang yang ada. Jadi sanagt bermanfaat lah kak buat saya.
8.	Apa pendapat anda pembelajran kewirausahaan dipelajari oleh mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya?	Menurut pendapat saya bagus kaka da matakuliah keiwirausahaan, karena tidak bisa menjadi pandangan untuk masa depan buat berwirausaha, karena kita sudah dapat teorinya untuk mulai berwirausaha di perkuliahan.
3.	Apakah anda termotivasi ingin berwirausahaan setelah mempelajari kewirausahaan?	Ya saya termotivasi kak beriwirausaha untuk nantinya. Karna lulusan guru juga bisa untuk berwirausaha untuk sampingan walaupun bukan prioritas utama.
4.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran Kewirausahaan di program studi Tadris IPS?	Untuk kekurangannya yaitu tidak adanya praktek langsung kak. Jadi kalau bisa diberi teori terus langsung praktek jadi kalau hanya teroi mahaiswa hanya berfokus dengan tugas yang diberikan oleh dosen saja. Untuk kelbihanya di proses pembelajranya dosen menerangkan dengan jelas teori yang disampaikan sehingga mudah dipahami oleh mahaisiswa.
5.	Apa saran anda dalam pemebelajran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS?	Saranya ya kalau bisa diberikan prakteklangsung atau diajarkan membuat suatu produk yang yang berguna juga buat jurusan Tadris IPS yang langsung didampingi oleh dosen misalnya membuat koprasi ataupun inkubasi bisnis di setiap jurusan.

6.	Apakah anda sudah menerapkan kewirausahaan?	Ada kak wirausaha kecil kecilan dirumah, seperti jualan makan dan pakaian. Sedikit membuat semangat kak dengan adanya mata kuliah kewirausahaan.
7.	Apakah anda mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti	Ya kalau bisa tetap membangun wirausaha sampingan kak nantinya kalau menjadi guru.
8.	Menurut anda seberapa penting memepelajarai kewirausahaan?	Saya tidak memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, jadi saya pikir itu akan menjadi penting di masa depan. Karena itu, jika memungkinkan, mulailah berwirausaha terlebih dahulu.

7. Hasil penelitian wawancara dengan Mahasiswa Prodi Jurusan Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Ganda Abdul Wahab Ma'an
Jabatan : Mahaiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2017
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022
Tempat : IAIN METRO

NO	Pertanyaan	Jawabam
9.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari Mata Kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS?	Manfaat matakuliah kewirausahaan di Prodi tadris IPS menurut saya bisa membuat mahasiswa termotivasi untuk bermulai berwirausaha dan juga utuk meningkatkan potensi mahasiswa yang sudah memiliki jiwa usaha.
10.	Apa pendapat anda pembelajran kewirausahaan dipelajari oleh mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya?	Menurut saya sangat positif memberikan maakuliah kewirausahaan di program studi Tadris IPS, Karena bisa menjadi bekal masa depan apa bila ingin membuka usaha ketika lulus nanti.
3.	Apakah anda termotivasi ingin berwirausahaan setelah mempelajari kewirausahaan?	Untuk saya pribadi termotivasi untuk berwirausaha nantinya. Karena saya ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain untuk bergabung di usaha saya nantinya
4.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran Kewirausahaan di program studi Tadris IPS?	Kekurangannya yaitu pembelajaran kewirausahaan masih didalam kelas. Tidak adanya praktek langsung ataupun kunjunagn industry agar mahaisiswa mendapatkan pengalaman lebih. Untuk kelbihanya yaitu dayanya bidang ekonomi dan bisnis di organisasi Himpunan Mahaiswa Jurusan Tadris IPS, sehingga mahaiswa bisa belajar berwirausaha disitu.
5.	Apa saran anda dalam pemebelajran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS?	Kalau bisa program studi Tadris IPS bisa memberikan saran atau prasaran dalam belajran kewirausahaan, atau di adakan work shop kewirausahaan untuk mahasiswa.
6.	Apakah anda sudah menerapkan kewirausahaan?	Kalau saya belum mempunyai wirausahaan sacara probadi, hanya ikut seseorang berwirausaha

7.	Apakah anda mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti	Ya saya berminat untuk berwirausaha nanti ketika lulus. Namun tetap prioritas saya menjadi tenaga pendidik, berwirausaha hanya untuk sampingan saja
8.	Menurut anda seberapa penting mempelajari kewirausahaan?	Sangat penting untuk belajar kewirausahaan untuk saat ini. Karena dengan kemajuan zaman yang lebih cepat dan persaingan mencari lapangan pekerjaan juga semakin banyak jadi berwirausaha sangat penting untuk mensejahterkan kehidupan pribadi.

8. Hasil penelitian wawancara dengan Mahasiswa Prodi Jurusan Tadris IPS IAIN Metro

Nama : Ahmad Yusuf
Jabatan : Mahaiswa Tadris IPS IAIN Metro Angkatan 2017
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Januari 2022
Tempat : IAIN METRO

NO	Pertanyaan	Jawabam
11.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari Mata Kuliah kewirausahaan diprogram studi Tadris IPS?	Ya bermanfaat untuk saya seperti bisa memahami bagaimana berwirausaha dengan baik. Dan mememanajemen resiko kerugian
12.	Apa pendapat anda pembelajran kewirausahaan dipelajari oleh mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya?	Pendapat saya bagus untuk mempelajari kewirausaha. Karena kita engga harus juga lulusan guru harus jadi guru juga. Karena banyak juga diluar sana lulusan keguruan tidak menjadi guru, dan berwirausaha bisa jadi sukses. Semua itu kembali kepada individu masing masing untuk kedepanya.
3.	Apakah anda termotivasi ingin berwirausahaan setelah mempelajari kewirausahaan?	Ya saya termotivasi untuk berwirausaha nanti keika lulus, melihat potensi dilingkungan dengan bewirausaha bisa membantu perekonomian dilingkungan sekitar.
4.	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajran Kewirausahaan di progam studi Tadris IPS?	Kelemahannya adalah pembelajaran kewirausahaan masih berlangsung di dalam kelas. Tidak ada latihan langsung atau kunjungan industri bagi siswa untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman. Juntut kelbihanya yaitu pembelajran kewirausahaan teori yang diberikan oleh dosen lebih ringan bagi mahasiswa yang mau mulai berwirausaha, jadi dapat langsung diterapkan.
5.	Apa saran anda dalam pemebelajran kewirausahaan pada progam studi Tadris IPS?	Saran saya pembelajran kewirausahaan di Prodi Tadris IPS bisa lebih baik lagi bisa mengadakan praktek, jadi mahaiswa bisa terlatih potensinya dalam berwirausaha. karena dalam pembelajran kewirausahaan sangat diperlukan praktek langsung sehingga

		mahasiswa mendapatkan pengalaman dan melatih soft skill dan hard skill masing masing. Di bagian mamna kemampuannya.
6.	Apakah anda sudah menerapkan kewirausahaan?	Sudah mulai berwirausaha dirumah. Ya sedikit-sedikit teori yang disampaikan dosen saya pelajari dirumah.
7.	Apakah anda mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus kuliah nanti	Ya mempunyai usaha sendiri adlah cita-cita dari diri saya sendiri. Tapi dilihat dulu bagai mana keadaan kedepan kan tidak ada yang tahu.
8.	Menurut anda seberapa penting memepelajarai kewirausahaan?	Sangat penting untuk kalnagan mahasiswa, karena lulusan sarja memang dituntut harus serba bisa didalam masyarakat. Jangan sampai lulusan sarjana menjadi penganguran. Kalau tidak jadi guru ya bisa berwirausaha.

Hasil Observasi

No	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Profil Progam Studi Tadris IPS	Progam Studi Tadris IPS tidak Hanya Mempelajari Bidang Keilmuannya Saja	√	
		Progam studi Tadris IPS memiliki saran dan prasana penunjang pembelajaran	√	
		Progam Studi Tadris IPS melengkapi fasilitas pendidikan untuk mempermudah mahasiswa belajar berwirausaha		√
2	Proses Kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada progam studi Tadris IPS	Dosen pengampu menguasai materi kewirausahaan	√	
		Jumlah SKS pada Matakuliah Kewirausahaan sudah Cukup		√
		Metode pembelajaran mudah dipahami	√	
		Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan untuk mahasiswa Tadris IPS	√	
		Melaksanakan praktik Kegiatan Berwirausaha		√
		Pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha	√	

4	Integrasi merdeka belajar dengan pembelajaran kewirausahaan pada program studi Tadris IPS	Pembelajaran kewirausahaan sudah terintegrasi dengan merdeka belajar	√	
		Matkuliah kewirausahaan wajib diambil seluruh mahasiswa Tadris IPS	√	
		Mengadakan kegiatan kewirausahaan diluar matakuliah kewirausahaan		√
		Adanya pendampingan kewirausahaan pada Program studi Tadris IPS		√

Hasil dokumentasi

No	Dokumentasi yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Jurusan Tadris IPS	√	
2.	Data Dosen Jurusan Tadris IPS	√	
3.	Data mahasiswa	√	
4.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	√	

Lampiran 4

Renca Pembelajaran Semester

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Nama Mata Kuliah	Kewirausahaan
Kode	FTIK.18.1.14
Semester	6
Beban Kerja	2 SKS
Dosen Penanggung-jawab	Wardani, M.Pd.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas konsep dan praktek kewirausahaan serta implementasi Prinsip-prinsip kewirausahaan. Membangun ide untuk menciptakan kreasi bisnis, mendisain model bisnis yang kompetitif dan membangun rencana strategis yang solid, melakukan kelayakan dan menyusun rencana bisnis yang unggul. Membuat format rencana bisnis dengan mempertimbangkan keuangan dan rencana pemasaran yang kuat, dengan menentukan sasaran pasar yang kuat, riset untuk keunggulan bersaing sampai memilih lokasi yang tepat dalam menjalankan bisnis.
Capaian Pembelajaran Prodi Tadris IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; k. Memahami dirinya secara utuh sebagai pendidik l. Berpartisipasi social dalam lingkungan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (sikap khusus) m. Berkomunikasi secara baik dan efektif dalam mengekspresikan kemampuan ke-IPS-an (sikap khusus) 2. Pengetahuan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, psikologis, dan empiris pendidikan b. Memahami konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan; c. Menguasai teori belajar dan pembelajaran; d. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan; e. Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian f. Menginterpretasi data sosial untuk kepentingan pembelajaran Tadris/ Pendidikan IPS 3. Pengetahuan Khusus <ol style="list-style-type: none"> a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, intelektual, dan spiritual; b. Menguasai model, metode, pendekatan dan strategi pembelajaran Tadris/ Pendidikan IPS, c. Memahami karakteristik bahan ajar pendidikan IPS pada setiap tingkatan satuan pendidikan d. Menguasai teknik penilaian pembelajaran IPS; e. Menguasai metode, dan karakteristik penelitian sosial f. Mensinergikan konsep dasar ilmu-ilmu social untuk kepentingan pendidikan 4. Keterampilan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

	<p>5. Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan layanan kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya; Mengembangkan potensi social peserta didik secara optimal. Mengelola teknologi informasi dan komunikasi (tik) dalam perencanaan, penyelenggaraan proses, evaluasi, dan pengelolaan pembelajaran IPS; menjamin kualitas pembelajaran IPS berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar; dan Mengelola lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan menantang peserta didik untuk berkreasi. mengembangkan bidang kajian IPS sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman; Mengembangkan kurikulum IPS sesuai dengan kebijakan pemerintah; Mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan. Mampu mengembangkan dan mensinergikan IQ, EQ, SQ, AQ, dan CQ dalam proses pembelajaran IPS 																								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>a. Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha</p>																								
Kemampuan Akhir Yang Direncanakan	<p>pada akhir perkuliahan mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian kewirausahaan dan ruang lingkup Kewirausahaan Perkembangan entrepreneurship dan perbedaan antara pekerja dengan pengusaha. Karakteristik sikap dan kepribadian seorang wirausaha Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha Teori kreativitas Konsep pengelolaan usaha dan Strategi memenangkan kompetisi bisnis Perbedaan fungsi makro dan mikro wirausaha Bekerja efektif dan efisien Mempelajari, merumuskan, mengidentifikasi, dan memecahkan masalah. dalam kewirausahaan Analisa Metode SWOT Manajemen Pemasaran dan Promosi Bisnis Keterampilan Menjual dan Negosiasi Cara membuat rancangan usaha (bisnis plan) 																								
Metode Penilaian dan Pembobotan	<p>Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai akhir (NA) 0-10</th> <th>Huruf Mutu (HM)</th> <th>Angka Mutu (AM)</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>81 - 100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Lulus</td> </tr> <tr> <td>70 - 80</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Lulus</td> </tr> <tr> <td>60 - 69</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Lulus</td> </tr> <tr> <td>50 - 59</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Lulus wajib mengulang</td> </tr> <tr> <td>0 - 49</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Tidak Lulus</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai akhir (NA) 0-10	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Status	81 - 100	A	4	Lulus	70 - 80	B	3	Lulus	60 - 69	C	2	Lulus	50 - 59	D	1	Lulus wajib mengulang	0 - 49	E	0	Tidak Lulus
Nilai akhir (NA) 0-10	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Status																						
81 - 100	A	4	Lulus																						
70 - 80	B	3	Lulus																						
60 - 69	C	2	Lulus																						
50 - 59	D	1	Lulus wajib mengulang																						
0 - 49	E	0	Tidak Lulus																						
	<p>Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Unsur Penilaian</th> <th>Presentase Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Keaktifan</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Tugas</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Ujian Tengah Semester</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Ujian Akhir Semester</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>praktikum/ responsi (jika ada)</td> <td>(menyesuaikan)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Total</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian	1.	Keaktifan	20%	2.	Tugas	30%	3.	Ujian Tengah Semester	25%	4.	Ujian Akhir Semester	25%	5.	praktikum/ responsi (jika ada)	(menyesuaikan)		Total	100%			
No.	Unsur Penilaian	Presentase Penilaian																							
1.	Keaktifan	20%																							
2.	Tugas	30%																							
3.	Ujian Tengah Semester	25%																							
4.	Ujian Akhir Semester	25%																							
5.	praktikum/ responsi (jika ada)	(menyesuaikan)																							
	Total	100%																							
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> Hendro, 2011 Dasar-dasar Kewirausahaan, Panduan bagi mahasiswa untuk Mengenal, memahami dan memasuki Dunia Bisnis. Hisrich,Robert D & Peters,Michael P,(2002),Entrepreneurship,McGraw Hil,New York. Kewirausahaan Teori & Praktek, Geoffrey Meredith, Penerbit : PPM Jakarta Kewirausahaan, Longenecker, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta 																								

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Minggu Ke	Capaian Pembelajaran (sub-CPMK)	Bahan Kajian/ Materi	Kegiatan/ Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Sumber dan Media Pembelajaran
I	Orientasi Perkuliahan	Orientasi Perkuliahan	Discovery learning	2 x 50 Menit	• Mahasiswa memperoleh informasi mengenai kontrak kuliah kewirausahaan	1. Proses diskusi 2. Keaktifan partisipasi 3. Hasil tugas	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
II	Memahami pengertian kewirausahaan dan ruang lingkup Kewirausahaan	Pengertian kewirausahaan dan ruang lingkup Kewirausahaan	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	• Mahasiswa memperoleh informasi mengenai kewirausahaan dan ruang lingkup Kewirausahaan	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
III	Memahami perkembangan entrepreneurship dan perbedaan antara pekerja dan pengusaha.	Perkembangan entrepreneurship dan perbedaan antara pekerja dengan pengusaha.	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa mengemukakan klarifikasi tentang perkembangan entrepreneurship dan perbedaan antara pekerja dengan pengusaha	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
IV	Memahami karakteristik sikap dan kepribadian seorang wirausaha	Karakteristik sikap dan kepribadian seorang wirausaha	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa dalam kelompok menyajikan materi mengenai Karakteristik sikap dan kepribadian seorang wirausaha	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
V	Memahami faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.	Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa secara individu mampu menyusun identifikasi faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
VI	Memahami teori kreativitas dan prinsip-prinsipnya sebagai dasar pemikiran kreatif. sebagai kunci sukses dan cerdas dalam berbisnis.	Teori kreativitas	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa secara individu mampu menformulasikan Teori kreativitas	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
VII	Memahami konsep pengelolaan usaha dan Strategi dalam memenangkan kompetisi bisnis dengan mengetahui faktor-faktor lingkungan kompetisi	Konsep pengelolaan usaha dan Strategi memenangkan kompetisi bisnis	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	Mahasiswa secara kelompok mendiskusikan konsep pengelolaan usaha dan Strategi memenangkan kompetisi bisnis	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
VIII	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	
IX	Memahami dan menjelaskan perbedaan fungsi makro dan mikro wirausaha	Perbedaan fungsi makro dan mikro wirausaha	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	Mahasiswa secara individu menganalisis perbedaan fungsi makro dan mikro wirausaha	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point

X	Memahami bagaimana bekerja yang efektif dan efisien	Bekerja efektif dan efisien	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa secara individu bekerja efektif dan efisien	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
XI	Memahami cara mempelajari masalah, merumuskan masalah, mengidentifikasi masalah, dan memecahkan masalah dalam kewirausahaan	Mempelajari, merumuskan, mengidentifikasi, dan memecahkan masalah dalam kewirausahaan	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa secara individu mempelajari, merumuskan, mengidentifikasi, dan memecahkan masalah dalam kewirausahaan	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
XII	Memahami analisa data dan masalah dengan menggunakan metode SWOT analysis.	Analisa Metode SWOT.	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	Mahasiswa mempelajari analisis Metode SWOT.	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
XIII	Memahami Manajemen Pemasaran dan promosi Bisnis	Manajemen Pemasaran dan Promosi Bisnis	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa secara individu mempelajari Manajemen Pemasaran dan Promosi Bisnis	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
XIV	Memahami Keterampilan Menjual dan Negosiasi dalam kewirausahaan	Keterampilan Menjual dan Negosiasi	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa secara individu mempelajari Keterampilan Menjual dan Negosiasi	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	Buku Rujukan, Laptop, Power Point
						Diskusi	
XV	Memahami cara membuat rancangan usaha (bisnis plan)	Cara membuat rancangan usaha (bisnis plan)	Resitasi dan FGD	2 x 50 Menit	mahasiswa secara individu menyajikan cara membuat rancangan usaha (bisnis plan)	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Diskusi	
XVI	UAS	UAS	UAS		UAS	UAS	

Metro, Februari 2020

Menyetujui,
Ketua Jurusan/ Program Studi Tadris IPS

Dosen Pengampu

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Wardani, M.Pd.
NIP. 19900227 201903 1 009

PETUNJUK TUGAS 1 (dst)

Mata kuliah	:	Kewirausahaan
Semester	:	VI
Sks	:	2 SKS
Tugas ke	:	1
Tujuan tugas	:	Memperkuat Keilmuan
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Minggu ke 5
Waktu penyerahan tugas	:	Minggu ke 13
Uraian tugas	:	Menyusun proposal bisnis plan (mulai dari perencanaan, Analisis SWOT, jenis bisnis, strategi pemasaran, laporan keuangan, dll)
Kriteria penilaian	:	

Lampiran 5

Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1838/In.28.1/J/TL.00/07/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA JURUASAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LUTFI APRIANSYAH**
 NPM : 1701080015
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : **ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
 PADA PROGAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di JURUASAN TADRIS ILMU PENEGTAHUAN SOSIAL, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN, ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2020

Ketua Jurusan
 Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Lampiran 6

Surat Balasan Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3389/ln.28.1/J/TL.00/08/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP : 19880823 201503 1 007
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Tadris IPS

Menerangkan bahwa:

Nama : Lutfi Apriansyah
NPM : 1701080015
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Analisis Pembelajaran Kewirausahaan pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro"** yang bertempat di jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 19 Agustus 2021
Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP.19880823 201503 1 007

Lampiran 7

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5137/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTFI APRIANSYAH**
NPM : **1701080015**
Semester : **9 (Sembilan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Tadris IPS**
Judul : **ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
PROGAM STUDI TADRIS IPS FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2021
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

Lampiran 8

Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5195/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUTFI APRIANSYAH**
NPM : 1701080015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA PROGRAM STUDI TADRIS IPS FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 9

Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5194/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5195/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 09 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **LUTFI APRIANSYAH**
NPM : 1701080015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA PROGAM STUDI TADRIS IPS FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10

Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-535/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lutfi Apriansyah
NPM : 1701080015
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701080015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 11

Lulus Plagiasi

**ANALISIS KEBUTUHAN
PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN PADA
PROGAM STUDI TADRIS ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO**

Submission date: 30 May 2022 01:45 PM (UTC+0700)
by Revisi 2 Lutfi Apriansyah Npm. 1701080015

Submission ID: 1847010719

File name: NEWW_REVISI_SKRIPSI_LUTFI_APRIANSYAH_T_IPS.docx (2.27M)

Word count: 13820

Character count: 94762



Metro, 31/05/2022

Mengetahui

Tri Andri Setiawan

TRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.

NIP. 19910729 291903 1 010

ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
PADA PROGAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Metro, 31-01-2022

Tengetahui,

Tri Andri Setiawan

TRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.

NIP. 19910729 201903 1 010

Lampiran 12

Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Lutfi Apriansyah Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1101000015 Semester/TA : 9 / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	<u>Kamis</u> <u>20/11</u> <u>11</u>	<input checked="" type="checkbox"/> <u>I</u>	<u>- Perbaikan outline</u> <u>- Perbaiki esai memo</u> <u>diskusi, pembahasan</u> <u>yang relevan di variabel</u> <u>kekuasaan</u> <u>di mana kembali</u> <u>selon detail supaya</u> <u>tidak banyak salah</u> <u>ketik - dari hal 1</u> <u>di akhir</u>	

Mengetahui
Ketua Jurusan


NIP.

Dosen Pembimbing


NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fks/mill (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

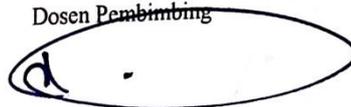
Nama Mahasiswa : Lutfi Ardian Syam Jurusan : Tarbiyah IPS
 NPM : 1701080065 Semester/TA : 9 / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	18/11/21		- file wawancara, daftar prosedur IAIN Metro. - Daftar prosedur, daftar prosedur IAIN Metro - Lains ? ada & tidak	

Mengetahui
 Ketua Jurusan


 NIP.

Dosen Pembimbing


 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Nama Mahasiswa : Lukri Apriansyah Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1701080015 Semester/TA : 9/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	30/11	✓	M@ Bab I-IV M@ APD D@per realiter M@ter	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. 197307101998031003

Dosen Pembimbing

NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Lutfi Apriansyah Jurusan : Tadaris IPS
 NPM : 1701000015 Semester/TA : 9 / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	30/2021 /10	✓	Perbaiki APD sesuai dengan Indikator pada Bab III proposal	
	08/2021 /11		Acc APD dan Outline lanjut kepenelitian	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. 198006232015031009

Dosen Pembimbing

NIP. 198006232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fks/mili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: Lutfi Aprianyah Jurusan: Tadris IPS
 NPM: 1701080015 Semester/TA: X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Minggu 22 / Mei 2022	✓	<p>Perbaiki Bab 4. Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan kewirausahaan yang dibahas tentang kebutuhan jangan sebagai kekurangan. - Tambahkan perulangan Halaman depan. Abstrak, Halaman Moteo, Pengerahan, Daftar tabel, gambar, lampiran 	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 - FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Lutfi Apriangyah Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1701080012 Semester/TA : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan Menggunakan atau disesuaikan dengan buku pedoman - Pengutipan gunakan aplikasi Endnote, Mendeley atau Zetoc 	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Lutfi Apriansyah Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1701080015 Semester/TA : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	Minggu 29/05 2022	✓	Att Skripsi Untuk dimunaqoyatkan	

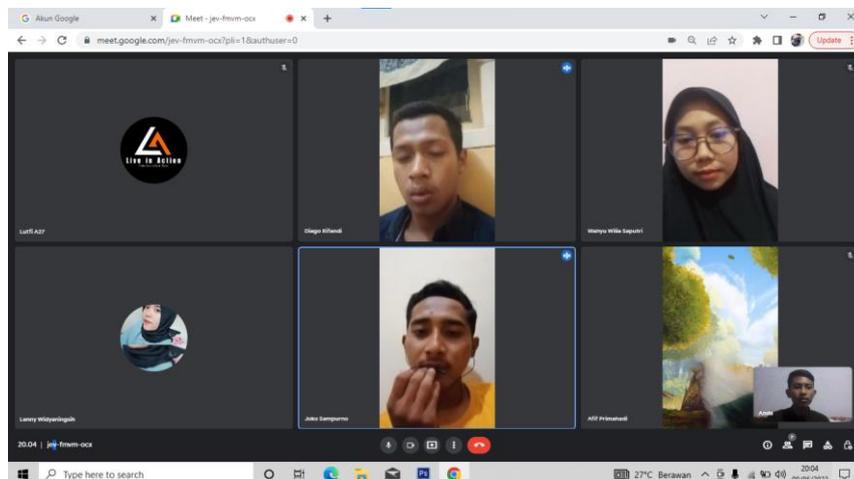
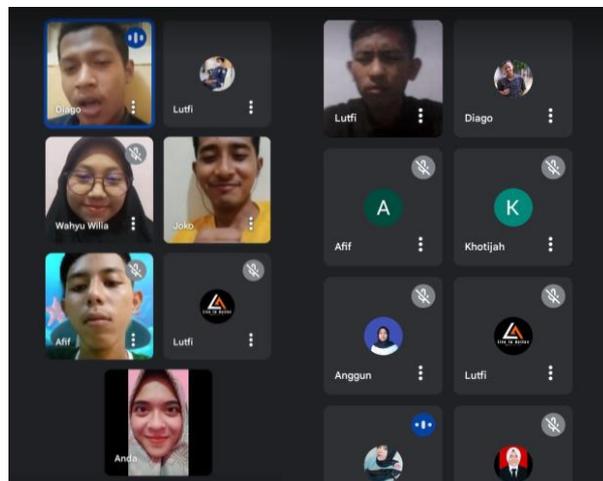
Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.

Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lutfi Apriansyah, dilahirkan di Desa Bandar Putih, pada hari Selasa tanggal 27 Juni 1999. Anak Pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Suparji dan Ibu Istiqomah. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK Aisyah dan lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD 02 Bandar Putih yang lulus pada tahun 2011 dan berijazah, kemudian melanjutkan di SMP Panca Jaya yang lulus pada tahun 2014 dan berijazah, kemudian melanjutkan kembali Sekolah Madrasah Aliyah Suwasta Al-Islah Sukadamai selesai pada tahun 2017 dan berijazah. Ketiga jenjang pendidikannya dijalankan dengan lancar. Selajutnya peneliti melanjutkan pendidikan dengan Program Studi S1 Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.